

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS BAWAH MI P2A MERI KUTASARI
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ANIS DWI OKTAFIANI

NIM. 1817405094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MASDRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1817405094
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah MI P2A Meri Kutasari Purbalingga" secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 26 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,

Anis Dwi Oktafiani
1817405094

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS BAWAH MI P2A MERI KUTASARI
PURBALINGGA**

yang disusun oleh Anis Dwi Oktafiani (NIM 1817405094) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 8 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 8 November 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

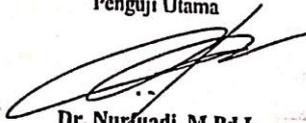


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 005



Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP. 198903162015032003

Penguji Utama



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021200604 1

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Ali Monda, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

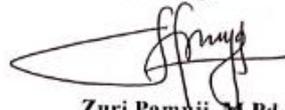
Nama : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1817405094
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah MI P2A Meri Kutasari Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Oktober 2022

Pembimbing,



Zuri Pamuji, M.Pd, I
NIP. 1983032015031005

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS BAWAH MI P2A MERI KUTASARI
PURBALINGGA**

**Anis Dwi Oktafiani
1817405094**

ABSTRAK

Pembelajaran tematik dapat menjadi sarana atau strategi yang tepat dalam melaksanakan pendidikan karakter, maka setiap sekolah perlu mengimplementasikannya agar nilai-nilai pendidikan karakter dapat tersampaikan dengan baik. Salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berusaha untuk menerapkannya yaitu MI P2A Meri Kecamatan Kutasari. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik kelas bawah MI P2A Meri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu MI P2A Meri, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru kelas bawah, peserta didik kelas bawah, dan Kepala Madrasah MI P2A Meri. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah mengupayakan pengimplementasian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya. Yang didalamnya menggunakan berbagai metode atau unsur yang menjadi pedoman dalam menerapkan pendidikan karakter seperti metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Dari beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diajarkan masing-masing kelas bawah, terdapat empat nilai pendidikan karakter yang menurut peneliti berhasil diterapkan yaitu nilai karakter religius, disiplin, komunikatif, dan rasa ingin tahu pada peserta didik.

Kata kunci: Karakter, Tematik, Kelas bawah

**IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN THEMATIC
LEARNING AT LOWER CLASS MI P2A MERI KUTASARI
PURBALINGGA**

**Anis Dwi Oktafiani
1817405094**

ABSTRACT

Thematic learning can be the right means or strategy in carrying out character education, so every school needs to implement it so that the values of character education can be conveyed properly. One of the Islamic Madrasah Ibtidaiyah trying to implement it is MI P2A Meri Kutasari District. This study aims to find out how to implement character education through thematic learning for the lower grades of MI P2A Meri.

This study uses a type of qualitative research where researchers come directly to the research site, namely MI P2A Meri, the data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The subjects of this study were lower grade teachers, lower grade students, and the Principal of MI P2A Meri Madrasah. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study indicate that teachers have attempted to implement character education in thematic learning that is adapted to the lesson plans that have been prepared previously. In which it uses various methods or elements that serve as guidelines in implementing character education such as the lecture method, question and answer, and demonstration. Of the several character education values that have been taught by each lower class, there are four character education values that according to the researchers have been successfully applied, namely the values of religious character, discipline, communicativeness, and curiosity in students.

Keywords: Character, Thematic, Lower class

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah MI P2A Meri Kutasari Purbalingga”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA, selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd. M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S. Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI C angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Zuri Pamuji, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan arahan selama studi.
10. Khoeri, S. S.Pd.I selaku Kepala Madrasah dan seluruh dewan guru MI P2A Meri yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Kedua orang tua saya Bapak Margianto dan Ibu Sunarti yang telah memberikan dukungan baik moral dan materi. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang luar biasa.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, terimakasih atas saran, doa, bimbingan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada mereka. Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka kritik dan saran bagi penulis sangat diharapkan.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 26 Oktober 2022

Penulis,


Anis Dwi Oktafiani
NIM. 1817405094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS BAWAH	
A. Pendidikan Karakter.....	9
B. Pembelajaran Tematik.....	16
C. Karakteristik Perkembangan Anak SD/MI	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subyek dan Obyek Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Teknik Penggalan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Bawah MI P2A Meri	28

B. Analisis Data Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Bawah MI P2A Meri ...	44
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pelaksanaan pembelajaran tematik



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset Individu
- Lampiran 7 Surat Keterangan Sumbangan Buku
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah dengan dilengkapi sertifikat Aplikom, KKN, Pengembangan Bahasa Inggris dan Arab, BTA PPI, dan PPL II
- Lampiran 12 Bukti Turnitin
- Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Hal tersebut merupakan pengertian pendidikan menurut UUD Sisdiknas No 23 Tahun 2003. Unsur yang terkandung dalam pengertian yang telah disebutkan yaitu “usaha sadar dan terencana” menunjukkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang disengaja dan dipikirkan secara matang baik oleh pemerintah maupun dari segi operasionalnya seperti proses pembelajaran oleh guru. Sedangkan makna “mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya” yaitu pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan berbagai potensi dari peserta didik.

Dunia pendidikan saat ini mempunyai atau menghadapi berbagai tantangan, antara lain bisa dilihat dari karakter peserta didik. Karakter peserta didik zaman sekarang semakin semauanya sendiri. Peserta didik cenderung egois, tidak suka bekerja sama. Hal ini disebabkan seringnya mereka lebih suka bermain game lewat ponsel daripada permainan tradisional yang mengajarkan perilaku untuk bekerjasama. Fenomena ini tidak bisa dipungkiri, baik itu di kota maupun di desa sekalipun. Karakter peserta didik pada sebagian generasi sekarang memprihatinkan. Mereka kadang tidak menghargai orangtua maupun gurunya. Bahkan dari mereka juga terkadang terjebak pada dunia kriminal.² Selain problem tersebut, melihat dari realita peserta didik sekarang banyak

¹ UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1.

² Mahyuddin Barni, “Tantangan Pendidik di Era Millennial” *Jurnal Transformatif*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm 101.

yang kurang sopan terhadap orang lain, baik dengan guru maupun berbagai orang yang berada di lingkungan sekolah. Peserta didik sekarang dengan guru saja kurang menghargai apalagi dengan teman yang umurnya sebaya.

Solusi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini yaitu hal yang dapat meminimalisir atau menghadapi tantangan tersebut. Salah satu solusi untuk menghadapi hal tersebut yaitu dengan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter sebagai pendidikan nilai, pendidikan moral, atau pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Atas dasar itulah pendidikan karakter tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, melainkan lebih dari itu. Harapannya pendidikan karakter ini mampu menjadi kebiasaan yang baik bagi peserta didik sehingga nantinya menjadi paham atau kognitif untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Setelah itu peserta didik mampu merasakan atau mendapatkan feedback nilai yang baik dan nantinya akan terbiasa melakukannya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan berbagai hal, mulai dari Tuhan Yang Maha Esa, diri pribadi peserta didik, sesama manusia, lingkungan sekitar maupun kebangsaan Indonesia. Dimana hal tersebut terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang dijalankan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan karakter, sejak tahun 2010 ada beberapa sekolah swasta unggul yang mandiri, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, juga SMK memang sudah melakukan atau sudah melaksanakan pendidikan karakter, jauh sebelum pemerintah berkeinginan melaksanakan pendidikan karakter bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Pada tahun 2011 pemerintah sudah mulai menerapkan pendidikan karakter hampir di seluruh Indonesia yakni dengan mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam mata pelajaran, program

pengembangan diri, dan budaya sekolah.³Dari hal tersebut maka pendidikan karakter perlu diupayakan dan diimplementasikan pada jalur pendidikan formal. Jika kita lihat bahwa pendidikan formal yang ada pada tingkat sekolah dasar pada kurikulum 2013 saat ini yaitu menggunakan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013, pembelajaran tematik merupakan penyederhanaan dari kurikulum KTSP, yaitu pembelajaran tematik..⁴ Model pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Yang dimaksud tema yaitu pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema dalam pembelajaran tematik ini menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dengan peserta didik mencari sendiri dan menemukan apa yang akan mereka pelajari. Dari uraian tersebut maka pembelajaran tematik sudah seharusnya menjadi cara utama untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar. Mengapa melalui pembelajaran tematik yaitu karena pembelajaran tematik dilakukan setiap hari dan merupakan mata pelajaran yang paling banyak dalam setiap minggunya dan harus diikuti oleh seluruh peserta didik agar berjalannya pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan karakter akan tersampaikan dengan baik ketika melalui pembelajaran tematik karena pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilannya proses pendidikan di sekolah dasar.

Mengingat pembelajaran tematik dapat menjadi sarana atau strategi yang tepat dalam melaksanakan pendidikan karakter, maka setiap sekolah perlu mengimplementasikannya agar nilai-nilai pendidikan karakter dapat

³ Rahmat Rifai Lubis dan Miftahul Husni Nasution, "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017, hlm 17.

⁴ Ichsan Ansory, dkk. "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak" *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. Vol 4. No 1. Mei 2018, hlm 37.

tersampaikan dengan baik. Salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berusaha untuk menerapkannya yaitu MI P2A Meri Kecamatan Kutasari. Dimana pembelajaran tematik dan Pendidikan Karakter di MI P2A Meri sangat menjadi perhatian guru dan kepala sekolah. Hal ini berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di madrasah tersebut dikatakan oleh kepala madrasah yaitu Bapak Khoeri S, S.Pd.I⁵ bahwa pada pembelajaran tematik selalu di terapkan pendidikan karakter. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu wali kelas⁶, dimana beliau menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengandung pendidikan karakter, hingga pada pelaksanaan pembelajaran selalu disampaikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu sudah menjadi tugas wali kelas untuk menyampaikan hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter berdasarkan materi yang sedang diajarkan. Adapun pemilihan kelas terkait penelitian tentang pendidikan karakter, peneliti memilih kelas bawah yang terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 karena pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk diajarkan pada anak sejak dini dan anak pada tingkat sekolah dasar merupakan awal untuk mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan mulai membentuk karakter baik pada anak.⁷

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam terkait implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik yang di laksanakan pada kelas bawah di MI P2A Meri.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian.

⁵ Wawancara pada Selasa, 30 November 2021 di Kantor Kepala Madrasah MI P2A Meri

⁶ Nur Afiani selaku wali kelas 3, Selasa 30 November 2021 di Kantor Guru MI P2A Meri

⁷ Ichsan Anshory, dkk, "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak"...hlm. 36.

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yaitu, Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan yaitu implementasi adalah bermula pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi dalam penelitian ini maksudnya yaitu implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik.

Pendidikan karakter dalam konteks Pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.⁹ Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengalaman nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata. Karena itulah, semua materi yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah harus bermuatan pendidikan karakter yang bisa membawanya menjadi manusia yang berkarakter.¹⁰

2. Pembelajaran Tematik

Tematik adalah pokok isi atau wilayah dari suatu bahasan materi yang terkait dengan masalah dan kebutuhan lokal yang dijadikan tema atau judul dan akan disajikan dalam proses pembelajaran di kelompok belajar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan

⁸ Ali Miftakhu Rosyad, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah" *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol 5, No 2, Desember 2019, hlm 176.

⁹ Siti Julaiha, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" *Dinamika Ilmu*, Vol 14, No 2, Desember 2021, hlm 228.

¹⁰ Achmad Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)" *Dalam Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 2019, hlm 51.

tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik juga merupakan bentuk pembelajaran yang akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam belajar, membuat peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam belajar secara tematik peserta didik akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai, dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.¹¹

3. MI P2A Meri

MI P2A Meri merupakan sekolah yang beralamat di JL Raya Tobong-Kutasari Meri rt 16 rw 07, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Madrasah ini merupakan madrasah yang langka dan tidak pada umumnya karena di satu kecamatan dan dari banyaknya sekolah yang jenjangnya sekolah dasar hanya ada dua, dan madrasah ini termasuk salah satunya. Untuk makna dari P2A nya sendiri yaitu Pembina dan Pengamalan Agama, dan untuk status madrasah yaitu swasta di bawah Kementerian Agama dan penyelenggara madrasah adalah Yayasan Pembina Pengamalan Agama.

Dari berbagai definisi konseptual di atas maka maksud dari judul “Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga” yaitu peneliti mengamati bagaimana implementasi atau penerapan pendidikan karakter yang diajarkan guru pada pembelajaran tematik yang dilakukan setiap hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas bawah di MI P2A Meri kutasari Purbalingga?”

¹¹ Mohamad Muklis, “Pembelajaran Tematik” *Fenomena*, Vol. IV, No 1, 2012, hlm. 73-74.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu, khususnya dalam ilmu pendidikan tentang pendidikan karakter yang di terapkan di dalam sekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai referensi atau data untuk kegiatan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik khususnya pada kelas bawah sekolah dasar.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan untuk memberikan masukan bagi pengelola pendidikan guna meningkatkan kualitas sekolah.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan karakter pada peserta didik.

4) Bagi Wali Murid

Penelitian ini berguna bagi orang tua atau wali murid untuk menanamkan atau meningkatkan maupun menguatkan berbagai macam karakter-karakter yang mampu mendorong peserta didik untuk mengarah kepada hal yang positif baik di sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka adanya penjelasan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian awal ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bab I memuat tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, dan sistematika penulisan

Bab II membahas tentang tinjauan pustaka, pada bab ini menggambarkan landasan teori penelitian, meliputi implementasi pendidikan karakter, dan pembelajaran tematik.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan dan hasil analisis yang terdiri dari penyajian data dan analisis data tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di MI P2A Meri.

3. Bagian penutup

Pada bagian penutup ini merupakan bagian bab V pada skripsi yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB II

PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pengertian karakter secara Bahasa atau etimologis berasal dari bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Sedangkan secara istilah banyak sekali ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian karakter, maka dapat disimpulkan bahwa makna karakter yaitu keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.¹²

Ada beberapa ahli yang mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian karakter, yaitu menurut Scerenko yang mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa¹³. Adapun menurut Lorens Bagus yang mendefinisikan karakter sebagai nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang mencakup perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran. Atau menurutnya suatu kerangka kepribadian yang relatif mapan yang memungkinkan ciri-ciri semacam ini mewujudkan dirinya.¹⁴

¹² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 1-3.

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 42

¹⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm28.

Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain, karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Dari proses inilah dapat diringkas yaitu dari pikiran=> keinginan=> perbuatan=> kebiasaan=> karakter.¹⁵ Adapun karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik kepribadiannya yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya¹⁶. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika menghadapi segala situasi maupun permasalahan ditentukan oleh kepribadian seseorang yaitu dengan cara berfikir dan bertindak berdasarkan motivasi.

Setelah mengetahui pengertian karakter maka akan membahas tentang pengertian pendidikan karakter dalam artian yang sederhana yaitu hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh kepada karakter peserta didik yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada peserta didiknya. Pendidikan karakter telah menjadi sebuah pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik para peserta didik. Hal ini merupakan suatu upaya yang dilakukan baik dari sekolah maupun pemerintah untuk membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai etik dan nilai-nilai seperti kepedulian, kejujuran, tanggungjawab, menghargai diri sendiri dan orang lain.¹⁷

¹⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat...* hlm 29-30.

¹⁶ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zuleha MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm 39.

¹⁷ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter...* hlm 43.

Banyak dari para ahli yang mengemukakan mengenai pengertian pendidikan karakter. Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter yaitu pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain. Pendapat ahli lain yaitu menurut Elkind dan Sweet pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis/susila. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi maupun dalam hal lainnya¹⁸. Sementara itu Alfie Kohn menyatakan bahwa pada hakikatnya pendidikan karakter dapat didefinisikan secara luas atau sempit. Dalam makna luas pendidikan karakter mencakup hampir seluruh usaha di luar bidang akademis terutama yang bertujuan untuk membantu siswa tumbuh menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik. Dalam makna yang sempit pendidikan karakter dimaknai sebagai sejenis pelatihan moral yang merefleksikan nilai tertentu¹⁹.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan segala bentuk upaya dari guru yang dapat mempengaruhi atau merubah karakter peserta didik. Selain mempengaruhi maupun merubah guru juga membantu untuk membentuk karakter peserta didik melalui berbagai cara. Pendidikan karakter juga merupakan usaha sadar dan terencana dengan sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk maupun menanamkan nilai-nilai karakter yang baik guna mewujudkan generasi muda bangsa Indonesia yang baru, yaitu generasi muda yang

¹⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*... hlm 23-24.

¹⁹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*... hlm 44

dapat memiliki budi pekerti, moral, maupun akhlak yang baik dan mampu bertahan di era degradasi moral seperti saat ini.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia yang bermoral, membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan rasional, membentuk manusia yang inovatif dan suka bekerja keras, optimis, dan berjiwa patriot. Dengan demikian pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak baik dari ranah kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas dan spiritual harus seimbang²⁰.

Menurut Dharma Kesuma menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter antara lain yaitu 1. Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadi kepribadian peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan, 2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang berkesesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, dan 3. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama²¹.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter yaitu sebagai wadah untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi generasi penerus yang berakhlak mulia, berbudi luhur, berperilaku baik, dan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Merujuk pada pendapat Djahiri yang mengatakan bahwa nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau

²⁰ Munjiatun, Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, November 2018, hlm 335.

²¹ Munjiatun, Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Kependidikan...* hlm 340.

tentang yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai. Selanjutnya, Sumantri menyebutkan bahwa nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keluhan hati²². Dari pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yaitu standar atau rujukan untuk bertindak.

Kemendikbud telah menetapkan peraturan tentang penguatan pendidikan karakter atau PPK, PPK merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik. Adapun PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari lima nilai utama yang saling berkaitan yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.²³

Setiap peserta didik mempunyai cara sendiri dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran di sekolah, perbedaan ini yang membuat tantangan dalam dunia pendidikan terutama yang akan guru lakukan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan nantinya peserta didik dapat menjadi manusia yang berkualitas. Dari hal tersebut menunjukkan bagaimana perilaku sesungguhnya baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tidak bisa dipungkiri bahwa kebanyakan orang dewasa atau bahkan guru menuntut setiap peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan kehendaknya. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk menentukan cara atau strategi yang

²² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi...* hlm 31.

²³ Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal

sesuai dalam menanamkan dan membentuk karakter peserta didik. Hal pertama yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru dapat mengawali dengan memahami gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, guru akan dengan mudah membentuk pribadi peserta didik sesuai nilai-nilai karakter yang akan dicapai sebagai seorang manusia. Kemudian dengan memberikan contoh atau keteladanan yang baik, karena peserta didik pada jenjang sekolah dasar masih sangat mudah menerima dan cenderung menirukan hal yang dicontohkan oleh gurunya. Hal lain yang dapat dilakukan guru berupa teguran, maupun dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan.

Pengimplementasian nilai pendidikan karakter di lingkungan sekolah dapat melalui beberapa cara. Pengimplementasian nilai religius dapat melalui pembiasaan berdoa atau bersyukur, berdoa merupakan ungkapan syukur kepada Tuhan dan juga bisa melalui. Pengimplementasian nilai jujur bisa melalui kantin kejujuran, kantin kejujuran dapat memberikan peluang untuk mengembangkan tingkah laku dan kebiasaan positif dikalangan peserta didik. Pengimplementasian nilai toleransi dapat dengan cara memperhatikan ranah afektif yaitu sikap, melalui keteladanan guru, pembiasaan terhadap perbedaan, melatih heterogenitas dalam kelompok. Pengimplementasian nilai disiplin melalui tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah. Pengimplementasian nilai karakter kerja keras dapat melalui membuat target peserta didik agar peserta didik semangat mencapai targetnya. Pengimplementasian nilai karakter kreatif dapat berupa memberikan kesempatan dan waktu yang luasa kepada peserta didik untuk mengeksplorasi dan melakukan pekerjaan terbaiknya.

Pengimplementasian nilai karakter mandiri dapat melalui pembelajaran yang mandiri yaitu guru hanya memberikan pokok bahasan dan peserta didik belajar secara mandiri untuk mempelajarinya.

Penimplementasian nilai karakter demokratis melalui pengembangan nilai-nilai demokratis dalam proses pembelajaran di kelas, misalnya peserta didik dan guru mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk menjaga kebersihan kelas maupun kenyamanan kelas. Pengimplementasian nilai karakter rasa ingin tahu melalui pembelajaran dengan membuat peserta didik menjadi aktif baik melalui pengamatan maupun secara aktif mengembangkan pengetahuannya.

Pengimplementasian nilai karakter semangat kebangsaan bisa melalui kegiatan upacara bendera maupun memperingati hari-hari nasional lainnya. Pengimplementasian nilai karakter menghargai prestasi dapat melalui perangkingan kelas, karena hal tersebut menjadi motivasi sebagai kerja keras untuk meraihnya. Pengimplementasian nilai karakter komunikatif atau bersahabat dapat melalui cara guru memberikan contoh berperilaku yang baik atau bersahabat. Pengimplementasian nilai karakter cinta damai dapat melalui cara menciptakan suasana sekolah terasa nyaman, tenang dan harmonis, dan membiasakan perilaku antikekerasan dan tidak bias gender. Pengimplementasian nilai gemar membaca dengan memaksa peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca agar peserta didik mulai melirik kembali kegiatan membaca. Pengimplementasian nilai karakter peduli lingkungan yaitu dengan pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah maupun yang lainnya. Pengimplementasian nilai peduli sosial bisa melalui kegiatan yang bersifat sosial, maupun menyediakan fasilitas untuk menyumbang dan lainnya. Pengimplementasian nilai karakter tanggungjawab dapat melalui dengan cara memberi pengertian apa itu sebenarnya arti tanggung jawab, dan membagi tanggung jawab kepada peserta didik misalnya jadwal piket maupun tugas yang lain.²⁴

²⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat...* hlm 127-158.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Sedangkan pengertian pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.²⁵ Pembelajaran tematik menurut T. Raka Joni yaitu suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan autentik. Secara sederhana apa yang dimaksudkan dengan pembelajaran tematik adalah kegiatan peserta didik bagaimana seorang peserta didik secara individual atau secara kelompok peserta didik dapat menemukan keilmuan yang holistik.

Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Penyajian materi yang tidak didasarkan keterkaitan antar konsep akan mengakibatkan pemahaman yang sulit. Penerapan pembelajaran tematik dapat membantu peserta didik dalam membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat.²⁶

2. Prinsip dasar dan Karakteristik Pembelajaran Tematik

Adapun prinsip yang mendasari pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual. Artinya dalam sebuah format keterkaitan antara kemampuan peserta didik

²⁵ Hermin Tri Wahyuni, dkk “Implementasi Pendidikan Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD” Dalam *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017, hlm 129.

²⁶ Maulana Arafat Lubis dan Mashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 7.

dalam menemukan masalah dengan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

- b. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian
- c. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (*joyful learning*)
- d. Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik
- e. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu
- f. Pemisahan atau pembedaan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain sulit dilakukan
- g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat peserta didik
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel
- i. Penggunaan variasi metode dan pembelajaran

Sebagai suatu proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik
 - b. Memberikan pengalaman langsung
 - c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
 - d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
 - e. Bersifat fleksibel
3. Tahapan-tahapan Pembelajaran Tematik

Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik di kelas, sudah seharusnya guru mempersiapkan terlebih dahulu. Perencanaan yang perlu dilakukan diantaranya pembuatan RPP yang sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang format RPP yaitu memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan

Bahan pembelajaran, Sumber Belajar, Langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.²⁷

Pendidikan karakter hendaknya dirumuskan dalam kurikulum, diterapkan dalam metode pendidikan, dan dipraktekkan dalam pembelajaran. Selain itu, di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar juga sebaiknya diterapkan pola pendidikan karakter. Hal ini sudah dirumuskan dalam tujuan pembangunan Indonesia, dalam tujuan Pendidikan Nasional, dan diperjelas lagi dalam kurikulum 2013.²⁸ Perencanaan sangat penting dalam pembelajaran terutama dengan mencantumkan nilai karakter karena mempunyai manfaat diantaranya yaitu guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter tertentu ke dalam diri peserta didik berdasarkan perencanaan, memungkinkan guru untuk memiliki panduan atau pedoman untuk melihat tercapai atau tidaknya pembangunan karakter yang diupayakan, serta peserta didik akan terbantu memiliki karakter tertentu yang luhur melalui proses pembelajaran karakter yang telah dipersiapkan dalam perencanaannya.

Kemendikbud memaparkan tahap-tahap yang harus dilakukan dalam pendekatan pembelajaran tematik atau pembelajaran terpadu sebagai berikut:

- a. Menentukan tema, dalam hal ini dapat ditentukan oleh pengambil kebijakan, atau juga dapat ditentukan dengan diskusi antara guru dan peserta didik hingga disepakati sebuah tema yang akan dipelajari
- b. Mengintegrasikan tema dengan kurikulum, guru harus mampu mendesain tema pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan kurikulum yang mengedepankan dimensi keterampilan, sikap, dan pengetahuan

²⁷ Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang format RPP

²⁸ Zahra Alwi, dkk “Kepraktisan Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Saintifik” *Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 16, Nomor 1, Tahun 2020, hlm 11.

- c. Mendesain rencana pembelajaran, yaitu mencakup pengorganisasian sumber belajar, bahan ajar, media belajar, termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dekat dengan peserta didik
- d. Melaksanakan aktivitas pembelajaran, pada tahap ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mampu ikut serta dan memahami berbagai sudut pandang dari suatu tema. Selain itu juga memberikan kesempatan bagi guru dan peserta didik untuk melakukan eksplorasi pada satu pokok bahasan sehingga dapat memperoleh hal yang baru

5. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik

Seorang guru perlu memahami metode evaluasi dan penilaian. Yang dimaksudkan metode evaluasi yaitu cara-cara evaluasi yang digunakan seorang guru agar memperoleh informasi yang diperlukan. Tugas guru dalam melakukan evaluasi dan penilaian adalah membantu peserta didik dalam mencapai tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan. Agar tercapai tujuan pendidikan yang dimaksud, seorang guru perlu bertindak secara aktif dalam membantu setiap langkah dalam proses pembelajaran.²⁹ Berlakunya kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas maka penilaian hasil belajarnya pun lebih menekankan penilaian pada proses, baik dari segi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik.

Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara luas, lengkap dan menyeluruh untuk dapat menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan mulai dari masukan (input), proses, sampai pada keluaran (output) pembelajaran. penilaian ini memiliki sifat alami apa

²⁹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm234.

adanya dan tidak dalam suasana tertekan. Penilaian autentik ini tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, namun lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

Selain evaluasi terhadap pembelajaran tematik saja ada juga evaluasi pembelajaran tematik dalam konteks pendidikan karakter yaitu, refleksi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dilakukan setidaknya melalui 4 tahap refleksi. *Pertama*, refleksi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai dokumen yang direncanakan oleh guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Pada RPP yang dibuat oleh guru sudah lengkap dengan memuat berbagai nilai karakter yang beragam. *Kedua*, refleksi terhadap penilaian pembelajaran yang mana pembelajaran ini memuat pendidikan karakter yaitu dengan cara penilaian sikap yang dilakukan oleh guru. Penilaian sikap atau ranah afektif peserta didik dinilai berdasarkan observasi guru selama pembelajaran berlangsung.

Ketiga, refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru selama mengajar, proses pembelajaran ini perlu direfleksikan karena pada proses inilah pendidikan karakter diterapkan oleh guru. Pada proses ini peneliti lihat sudah efektif guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik, setiap langkah dalam pembelajaran tematik diselipkan nilai-nilai karakter baik masuk ke proses pembelajaran maupun secara lisan oleh guru. *Keempat*, hal yang utama untuk direfleksikan yaitu hasil dari penerapan pendidikan karakter terhadap peserta didik atau output yang dari pembelajaran yang telah diikuti. Pada hasil atau output yang terjadi pada peserta didik yaitu sudah mulai efektif terhadap karakter peserta didik, dimana menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan

guru maupun peserta didik sudah menunjukkan bahwa pada beberapa poin nilai pendidikan karakter mulai tertanam kepada peserta didik.³⁰

C. Karakteristik Perkembangan Anak SD/MI

Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan individu dalam kehidupannya. Perkembangan dapat diartikan juga sebagai suatu proses perubahan dalam diri individu atau organisme, baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Perkembangan individu merupakan integrasi dari beberapa proses, yakni biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Ketiga proses ini saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Dengan demikian, objek psikologi perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri individu meliputi beberapa aspek sebagai implikasinya.³¹

Perkembangan yang terjadi pada anak usia sekolah dasar yang berkisar umur 6-11 tahun mengalami 2 tahap perkembangan transisi, yaitu dari *Early Childhood* menuju *Adolescence*. Masa-masa ini disebut *Middle-Late Childhood*. Tahap ini anak mulai menguasai keahlian membaca, menulis, dan menghitung. Kemampuan-kemampuan tersebut sangat berkaitan dengan perkembangan kemampuan kognitif. Istilah kognitif menurut Chaplin adalah salah satu ranah psikologis manusia yang meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kognitif juga memiliki hubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang berkaitan dengan ranah rasa.³²

³⁰ Vivi Aulia, Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran pada Praktik Mengajar Mahapeserta didik di Jenjang SD Sederajat untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris, "Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual", Vol. 4, No. 3, Agustus 2019.

³¹ Umi Latifa, Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya, "Jurnal Academica", Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017, hlm. 187.

³² Nisrina Hikmawati, Analisa Kesiapan Kognitif Peserta didik SD/MI, "Jurnal Kariman", Vol. 06, No. 01, Juni 2018, hlm 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*. Pendekatan kualitatif menekankan makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.³³

Macam-macam jenis penelitian salah satunya ada pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan³⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa yang ada tentang implementasi pendidikan karakter yang berada di MI P2A Meri Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Kemudian peneliti menggali data yang terjadi di lokasi penelitian tentang keadaan yang sebenarnya terjadi mengenai implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas bawah di MI P2A Meri, setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul kemudian diolah menjadi bentuk susunan kalimat dan bukan berupa angka-angka statistik.

³³ Rukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm 6.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm 31.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama atau sumber informasi dalam penelitian. Subjek penelitian disebut juga informan yang dijadikan bahan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Guru kelas I-III

Guru menjadi subjek penelitian yang utama karena guru merupakan pelaksana pembelajaran di kelas yang mengetahui proses dan keadaan tentang proses pembelajaran di kelas sehingga guru kelas ini mengetahui secara detail tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas bawah MI P2A Meri. Guru kelas yang akan menjadi subjek penelitian ini yaitu Bu Dewi Rokhana, S.Pd sebagai guru kelas 1, Bu Intan Kartikasari, S.Pd sebagai guru kelas 2, dan Bu Nur Afiani, S.Pd sebagai guru kelas 3.

b. Peserta didik Kelas I-III

Peserta didik menjadi subjek penelitian karena pada penelitian ini peserta didik merupakan subjek yang terdampak langsung dengan implementasi pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru kelas.

c. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang berada di sekolah. Melalui kepala sekolah peneliti dapat menggali informasi mengenai keadaan yang terjadi di sekolah, serta sarana prasarana di MI P2A Meri. Kepala sekolah MI P2A Meri yaitu Bapak Khoeri S, S.Pd.I.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variable atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik. Yang dimaksud dari implementasi disini yaitu bagaimana cara *riil* dari guru dalam menerapkan dan bagaimana langkah-langkah yang ditempuh agar dapat

mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik yang merupakan model pembelajaran terpadu seluruh mata pelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu di MI P2A Meri yang beralamat di JL Raya Tobong- Kutasari, Meri RT 16 RW 07 Kecamatan Kutasari Kabubapten Purbalingga. Adapun waktu penelitian yaitu dari bulan Mei sampai bulan Juli 2022.

D. Teknik Penggalan Data

Metode pengumpulan data atau penggalan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru.³⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, wawancara merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama sebagai penanya atau disebut juga interviewer, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau information supplier. Wawancara dibagi menjadi wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang diajukan oleh informan. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaan, runtunannya, dan perumusan kata-katanya sudah ditetapkan dan tidak boleh diubah-ubah sesuai daftar pertanyaan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bersifat luwes dan terbuka, wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah

³⁵ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm 58.

untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari ujuan wawancara yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, metode wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶ Jenis wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, dimana peneliti menentukan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan.

Adapun yang sudah diwawancarai atau menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu seluruh wali kelas bawah, peserta didik kelas bawah dan kepala madrasah di MI P2A Meri. Wawancara ini nantinya untuk menggali informasi secara mendalam terkait implementasi pendidikan karakter.

2. Observasi

Metode observasi ini merupakan metode yang sangat sesuai untuk mengkaji perilaku, menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Inti dari observasi adalah adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Selain itu, observasi harus mempunyai tujuan tertentu, pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung.³⁷

Adapun observasi yang digunakan yaitu observasi tidak terstruktur atau pengamatan. Pada metode observasi ini yang dilakukan peneliti adalah mengamati rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan suasana pembelajaran.

³⁶ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...* hlm 59

³⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...* hlm. 68.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen.³⁸ Data untuk metode ini yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda maupun sebagainya. Dari penjelasan tersebut, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang datanya bisa berbentuk tulisan atau gambar pada saat penelitian sedang berlangsung berkaitan dengan proses implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di MI P2A Meri. Adapun dokumen yang dibutuhkan nantinya untuk penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, bahan ajar, dan penilaian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkan dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama. Berikut langkah-langkah dalam analisis data menurut Milles and Huberman:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang selanjutnya. Metode ini nantinya peneliti gunakan untuk mereduksi informasi tentang implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas bawah di MI P2A Meri yang telah didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam

³⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...* hlm.8

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* maupun sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti maupun pembaca nantinya dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap berikutnya. Kesimpulan yang nantinya dibuat oleh peneliti maka diharapkan dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil terkait Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah Di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga

Peneliti melaksanakan penelitian Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah Di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga. Pada penelitian ini pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka seperti yang diutarakan oleh Bapak Khoeri selaku kepala sekolah MI P2A Meri.

“Alhamdulillah untuk pembelajaran saat ini sudah dilakukan secara tatap muka secara penuh mba, setelah kemarin beberapa bulan dilakukan secara daring dan tatap muka terbatas”³⁹

Dari pernyataan kepala sekolah tersebut maka pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka setelah mengalami beberapa metode pembelajaran yang berbeda, dimulai dari *full* daring, tatap muka terbatas, sampai akhirnya sudah melakukan tatap muka secara penuh. Oleh karena itu pada penelitian ini akan membahas implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas bawah MI P2A Meri pada pembelajaran yang sudah dilakukan secara tatap muka.

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Mei 2022 - 10 Juli 2022, dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di MI P2A Meri, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga tentang imolementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas bawah terdapat beberapa langkah yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran tematik

Adapun mengenai persiapan untuk mengajar pembelajaran tematik guru kelas satu melakukan perencanaan sebagai berikut:

³⁹ Wawancara dengan Pak Khoeri S, S.Pd.I selaku kepala Sekolah MI P2A Meri pada hari Senin, 9 Mei 2022.

- a. Pembuatan Rencapna Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan jurnal pembelajaran
- c. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi atau mata pelajaran yang akan diajarkan

Adapun dengan guru kelas 2 secara umum melakukan persiapan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Teknik mengajar
- c. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi atau mata pelajaran yang akan diajarkan

Adapun dengan guru kelas 3 secara umum melakukan persiapan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi
- c. Alat bantu atau media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan semua wali kelas bawah yang ada di MI P2A Meri yang terdapat dalam lampiran, berikut peneliti cantumkan wawancara dengan salah satu wali kelas bawah yaitu wali kelas 3:

“Ya menyiapkan RPP, materi, alat bantu pembelajaran. Media yang familiar dengan anak-anak kaya benda yang ada disekitar. Misalkan pembelajaran tematik ada materi bahasa Indonesia, ada materi yang perlu keluar dari pagi sampai siang. Terus dalam materi matematika tentang volume ya kita menggunakan botol minum dari yang mereka bawa”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas bawah yaitu kelas 1, 2, dan 3 dapat disimpulkan bahwa semua wali kelas akan menyiapkan RPP sebagai rencana pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, adapun hal lain yang dipersiapkan akan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

⁴⁰ ⁴⁰ Wawancara dengan Ibu Nur Afiani selaku wali kelas 3 MI P2A Meri pada Senin, 6 Juni 2022

Persiapan guru kelas 1:

Dalam salah satu RPP yang telah dibuat oleh Ibu Dewi Rokhana ini tercantum beberapa nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya pertama, nilai karakter religius melalui kegiatan do'a bersama ketika akan memulai pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Kedua, nilai karakter disiplin yaitu melalui guru mengecek kehadiran dari masing-masing peserta didiknya. Ketiga, nilai karakter komunikatif yaitu melalui tanya jawab yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik. Keempat, nilai karakter rasa ingin tahu yaitu melalui mencari dan menuliskan kata-kata yang sesuai dengan gambar peristiwa alam. Jadi nilai karakter yang direncanakan pada pembelajaran tematik tersebut ada 4 nilai.⁴¹

Terkait media pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Dewi Rokhana selaku wali kelas 1 dalam pembelajaran yaitu salah satunya gambar lambang Garuda Pancasila yang ada di kelas, karena biasanya guru memanfaatkan benda yang ada disekitar untuk menjadi media pembelajaran yang disesuaikan dengan materinya. Sama halnya dengan media yang dipersiapkan oleh wali kelas 2 dan 3 yaitu memanfaatkan benda yang ada disekitar, sebagaimana tercantum dalam lampiran. Berikut peneliti cantumkan salah satu wawancara dengan wali kelas bawah:

“Media pembelajaran yang pernah saya bilang dulu ya mba palingan cuma mapel agama, kalo yang tematik jarang-jarang. Paling ya itu mba benda yang ada disekitar kelas aja si. Soalnya kebanyakan materi kelas satu itu tentang benda disekitar kaya benda hidup dan mati disekitarku, lingkungan sekitar sekolahku, yang gitu-gitu lah mba”⁴²

Persiapan guru kelas 2:

Dalam salah satu RPP yang telah dibuat oleh Ibu Intan Kartikasari ini tercantum beberapa nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya pertama, nilai karakter religius melalui kegiatan do'a bersama ketika akan memulai

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Dewi Rokhana selaku wali kelas 3 MI P2A Meri pada Senin, 6 Juni 2022

⁴² Wawancara dengan Ibu Dewi Rokhana selaku wali kelas 1 MI P2A Meri pada hari Kamis, 8 September 2022.

pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran. Kedua, nilai karakter disiplin melalui kegiatan guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran pada hari itu. Ketiga, nilai karakter komunikatif melalui kegiatan tanya jawab antara guru dengan peserta didik kelas 2. Keempat, nilai karakter gemar membaca melalui kegiatan peserta didik membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kelima, nilai karakter rasa ingin tahu yaitu melalui kegiatan menyimpulkan isi teks dan guru mengajukan pertanyaan terkait teks yang telah peserta didik baca. Jadi, nilai karakter yang direncanakan yaitu ada 5 karakter yang berusaha diterapkan dalam pembelajaran tematik.⁴³

Adapun terkait teknik mengajar yang dipersiapkan oleh guru sudah tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru. Sedangkan untuk media pembelajaran yang disiapkan oleh guru menyesuaikan materi yang diajarkan dan memanfaatkan barang disekitar yang sudah siap untuk digunakan dan tidak harus membuat sendiri.

Persiapan guru kelas 3:

Dalam salah satu RPP yang telah dibuat oleh Ibu Nur Afiani ini tercantum beberapa nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya yang pertama, nilai karakter disiplin melalui kegiatan doa ketika memulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran. Kedua, nilai karakter disiplin yaitu melalui kegiatan mengecek kehadiran peserta didik dan doa yang dipimpin oleh peserta didik yang hadirnya paling awal. Ketiga, nilai karakter gemar membaca yaitu melalui kegiatan peserta didik membaca teks yang ada di buku tematik. Keempat, nilai karakter rasa ingin tahu yaitu melalui peserta didik menganalisis tempat-tempat yang biasa dipasang lambang negara. Kelima, nilai karakter komunikatif melalui kegiatan tanya jawab. Jadi, nilai karakter yang direncanakan yaitu ada 5.⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan Ibu Intan Kartikasari selaku wali kelas 2 MI P2A Meri pada hari Senin, 6 Juni 2022

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Afiani selaku wali kelas 3 MI P2A Meri pada Senin, 6 Juni 2022

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dari jenjang kelas bawah yaitu kelas 1, 2, dan 3 terdapat persamaan dari guru dalam menyiapkan perencanaan yang mendukung kegiatan pembelajaran yang mengimplementasikan pendidikan karakter, diantaranya yaitu pembuatan RPP dan menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam kelas, namun ada perbedaan dalam persiapan lainnya yaitu untuk guru kelas 1 dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan membuat jurnal pembelajaran harian, guru kelas 2 lebih menyiapkan teknik mengajarnya, dan guru kelas 3 menyiapkan materi yang akan diajarkan. Untuk kesiapan dalam dokumen semua guru menyiapkan secara lengkap sesuai data yang diperoleh ketika wawancara dengan masing-masing guru kelas terkait perencanaan yang dilakukan ketika akan mempersiapkan pembelajaran tematik di kelas.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Berdasarkan hasil observasi dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi kelas 1 MI P2A Meri

Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 1 terdapat 3 tahapan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pembelajaran tematik yang diajarkan yaitu pada tema 8, sub tema 1, dan pembelajaran ke 1.⁴⁵ Kegiatan pendahuluan pembelajaran dengan penerapan nilai religius dan disiplin yaitu melalui kegiatan berdo'a bersama, yaitu setelah disiapkan oleh salah satu peserta didik, semua peserta didik berdo'a dengan melafalkan *Bismillahirrahmanirrahim Rodiitubillahirabba Wabilislamidiina Wabimuhammadinnabiya Warosula Rabbi Zidni 'ilma Warzuknifahma Aamiin.* hal ini juga disampaikan oleh guru bahwa setiap kegiatan harus diawali dengan berdo'a. Setelah berdo'a kegiatan pendahuluan dilanjutkan dengan guru

⁴⁵ Observasi di kelas 1 MI P2A Mei pada hari Selasa, 10 Mei 2022

menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik sebagai salah satu menyampaikan tentang kedisiplinan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Kemudian dilanjut dengan kegiatan inti yaitu dengan mengimplementasikan nilai komunikatif dan rasa ingin tahu yang tinggi. Kegiatan inti dimulai dengan guru menanyakan pertanyaan komunikatif dengan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari bersama yaitu tentang peristiwa alam siang dan malam. Setelah bernyanyi peserta didik diminta untuk mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam hari, kegiatan ini mendukung penerapan nilai rasa ingin tahu yang tinggi karena semua peserta didik diperintahkan atau distimulus agar berpendapat sesuai dengan yang diketahuinya.

Kegiatan dilanjutkan dengan peserta didik diperintah untuk melihat lambang Garuda Pancasila guru menunjuk gambar padi dan kapas yang melambangkan sila kelima. Setelah itu guru meminta beberapa peserta didik untuk maju kedepan dan membacakan secara lantang mengenai sila ke lima, kegiatan ini mendukung karakter berani dan memperkuat nilai komunikatif pada peserta didik. Setelah materi semua selesai maka guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara peserta didik mengerjakan tugas yang ada di buku tematik peserta didik. Untuk akhir dari kegiatan pembelajaran tematik guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari pada hari itu yang dilanjutkan dengan do'a penutup dan salam dari guru yang menandakan bahwa pembelajaran tematik selesai, hal ini juga untuk menunjang penerapan nilai karakter religius.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa langkah-langkah yang berbeda dalam perencanaan dan pelaksanaan. Seperti contohnya dalam RPP yang dibuat oleh Ibu Dewi Rokhana tertuliskan bahwa awal pembelajaran menyanyikan lagu garuda pancasila, namun pada awal pembelajaran tidak menyanyikan lagu tersebut, kemudian tertulis lagi bahwa pembelajaran akan dibagi

menjadi 6 kelompok kecil namun pada pelaksanaannya tidak dibagi kelompok, contoh yang lain yaitu tidak ada kegiatan menggunting kertas yang berupa gambar bintang yang berisi tulisan seperti yang telah dicantumkan di RPP. Hal yang disebutkan tadi adalah langkah-langkah yang sangat menarik perhatian karena berbeda dalam RPP dan proses pembelajaran sangat jelas, sedangkan untuk hal lain yang tidak sesuai antara RPP dengan proses pelaksanaan pembelajaran hanya beberapa namun masih tetap sama dilaksanakan tetapi untuk urutannya terbalik dengan langkah-langkah yang tertulis. Langkah-langkah yang kurang sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaan dikarenakan guru mengalami kesulitan mengondisikan peserta didik yang masih berada di level dasar. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Dewi Rokhana setelah pelaksanaan pembelajaran selesai:

“Ya begitu mba, susah mengondisikan anak-anak kelas satu, emang niatnya kan mau dibagi jadi kelompok kecil ya tapi begitulah mba liat sendiri tadi susah banget diem anak-anaknya dan susah dikondisikan”⁴⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa Ibu Dewi Rokhana tidak membagi peserta didik kelas 1 menjadi beberapa kelompok karena ketika pembelajaran dilaksanakan susah untuk mengondisikan peserta didik-peserta didiknya sehingga tidak jadi dibagi menjadi beberapa kelompok. Adapun hasil wawancara mengenai alasan ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan terdapat dalam lampiran.

b. Observasi kelas 2 MI P2A Meri

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat 3 tahapan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pembelajaran tematik yang diajarkan yaitu pada tema 8, sub tema 1, dan pembelajaran ke 1.⁴⁷ Kegiatan pembelajaran diawali dengan do'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ingin

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi Rokhana selaku wali kelas 1 MI P2A Meri pada hari Senin, 10 Mei 2022

⁴⁷ Observasi di kelas 2 MI P2A Meri pada hari Selasa, 17 Mei 2022

memimpin, peserta didik berdo'a dengan melafalkan *Bismillahirrahmanirrahim Rodiitubillahirabba Wabilislamidiina Wabimuhammadinnabiya Warosula Rabbi Zidni 'ilma Warzuknifahma Aamiin*. Di kelas 2 ini juga semua peserta didik sangat antusias untuk memimpin teman-temannya berdo'a, yang kemudian akhirnya salah satu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk memimpin do'a, kegiatan ini termasuk untuk mendorong penerapan nilai karkter religius. Setelah itu guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan guru menyampaikan tentang kedisiplinan, hal ini juga mendorong penerapan nilai karakter disiplin. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan ini dimana menerapkan karakter. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti dengan menerapkan nilai karakter komunikatif, rasa ingin tahu, dan gemar membaca, penerapan nilai karakter komunikatif melalui kegiatan tanya jawab ketika awal kegiatan inti materi aturan keselamatan di rumah. Setelah itu, guru memerintahkan peserta didik untuk mengamati setiap gambar yang ada pada buku tematik dan mengajukan pertanyaan yang tertera di buku.

Setelah semua peserta didik benar-benar paham maka guru melanjutkan dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Pada kegiatan ini guru menerapkan nilai karakter gemar membaca, peserta didik diminta untuk membaca teks yang ada pada buku tematik. Dan guru kembali menerapkan nilai karakter yang sama seperti pada langkah sebelumnya yaitu komunikatif dan rasa ingin tahu. Peserta didik diperintahkan untuk membaca secara mandiri dan secara lantang kemudian guru melanjutkan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan yang ada pada buku tematik. Setelah bertanya jawab kemudian guru menyimpulkan isi teks bacaan. Kemudian penerapan nilai rasa ingin tahu dengan peserta didik diminta untuk menemukan aturan penggunaan huruf kapital terhadap nama "Tuhan" sesuai dengan yang ada di buku tematik. Setelah guru menjelaskan tentang penggunaan huruf kapital tersebut peserta didik diminta untuk menuliskan kata-kata

yang berhubungan dengan kata ganti Tuhan dibuku tematik yang kemudian di cek oleh guru dan peserta didik diminta untuk membacakan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Setelah selesai membahas tentang penggunaan huruf kapital guru menghubungkan dengan materi yang selanjutnya yaitu pada pelajaran SBdP. Setelah mengaitakan materinya kemudian masuk ke materi tentang mengamati lagu dan tekanan nada pada lagu dan mempraktikkan lagu secara bersama-sama dengan diawali oleh guru terlebih dahulu. Setelah selesai menyanyi bersama pembelajaran tematik ditutup dengan guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, dan sedikit mereview tentang pembelajaran tematik yang telah dipelajari dan peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku tematik sebagai pekerjaan rumah. Setelah selesai semua penugasan kemudian dilanjutkan dengan do'a penutup dan salam kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa langkah-langkah yang berbeda dalam perencanaan dan pelaksanaan, namun tidak jauh berbeda antara yang dipersiapkan dalam RPP dengan pelaksanaan. Hanya ada beberapa langkah yang tidak disampaikan oleh guru seperti menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan penguatan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Selain itu juga ada beberapa tindakan guru yang tidak ada didalam RPP namun guru tersebut melakukan, yaitu memberi punishment untuk anak yang berisik. Untuk hal ini sejalan dengan wawancara antara peneliti dengan wali kelas 2 setelah kegiatan pembelajaran selesai:

“Itu biasa mba, ngajarnya ya kaya biasanya ngikuti yang ada di buku tematik dan ngga yang ngajar ngadep RPP terus, jadinya ya kaya gitu ada beberapa langkah yang ngga ada, apa langkahnya terbalik mungkin”⁴⁸

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Intan Kartikasari selaku wali kelas 2 MI P2A Meri pada hari Selasa, 17 Mei 2022

Berdasarkan pernyataan Ibu Intan Kartikasari tersebut terkait beberapa langkah-langkah pembelajaran yang tidak tersampaikan, yaitu karena fokus mengajar dan tidak terus menerus menghadap RPP. Adapun hasil wawancara mengenai alasan ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan terdapat dalam lampiran.

c. Observasi kelas 3 MI P2A Meri

Pelaksanaan pembelajaran tematik terdapat 3 tahapan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pembelajaran tematik yang diajarkan yaitu pada tema 8, sub tema 1, dan pembelajaran ke 2.⁴⁹ Kegiatan pembelajaran di kelas 3 diawali salam oleh guru dan kemudian dilanjutkan do'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ingin memimpin, namun semua peserta didik antusias untuk maju kedepan dan memimpin do'a, akhirnya guru menunjuk salah satu peserta didik yang berangkatnya paling awal, kemudian semua peserta didik berdo'a dengan melafalkan *Bismillahirrahmanirrahim Rodiitubillahirabba Wabilislamidiina Wabimuhammadinnabiya Warosula Rabbi Zidni 'ilma Warzuknifahma Aamiin*. Kegiatan tersebut merupakan penguatan nilai karakter religius dan disiplin. Selain itu guru juga menjelaskan terkait nilai religius dan disiplin. Setelah selesai berdo'a guru menanyakan kabar dari peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik, apresepsi, dan juga memberikan motivasi terkait materi yang akan diajarkan. Selain itu juga pada awal pembelajaran disampaikan tentang nilai nasionalisme oleh guru melalui pengenalan lambang negara dan materi pada hari itu.

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti dengan penguatan karakter gemar membaca, dan rasa ingin tahu. Penguatan nilai karakter gemar membaca, peserta didik diminta untuk membaca teks yang ada pada buku tematik, yaitu tentang Aku Anak Pramuka. Peserta didik diminta untuk membaca sendiri-sendiri. Kemudian peserta didik

⁴⁹ Observasi di kelas 3 MI P2A Meri pada hari Senin, 23 Mei 2022

diminta untuk membaca teks bacaan yang ada di buku tematik. Setelah semua peserta didik membaca secara sendiri-sendiri barulah guru mempersilahkan kepada beberapa peserta didik untuk maju kedepan dan membacakan dengan keras dan jelas, terdapat beberapa peserta didik yang semangat dan antusias maju ke depan, dan ada juga beberapa peserta didik yang ditunjuk oleh guru. Setelah kegiatan membaca, kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan informasi tentang lambang negara berdasarkan peta pikiran yang ada di buku tematik setelah mengamati gambar Garuda Pancasila yang telah disediakan oleh guru yang ditempel di papan tulis, kegiatan ini untuk penguatan nilai karakter rasa ingin tahu karena peserta didik harus mencari sendiri informasi tersebut.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru menanyakan serta melakukan brainstorming tentang tempat-tempat yang biasa dipasang lambang negara, kemudian menuliskannya di buku masing-masing dan dikoreksi secara bersama-sama. Kemudian guru dan peserta didik berdiskusi kecil mengenai pentingnya mengenal lambang negara sebagai identitas bangsa, kegiatan ini mendorong penguatan nilai karakter komunikatif dan rasa ingin tahu. Setelah itu kegiatan pembelajaran ditutup dengan guru bersama peserta didik mereview materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab. Sebelum pembelajaran diakhiri peserta didik dan guru membaca teks Pancasila secara bersama-sama agar memperkuat nasionalisme. Kemudian diakhiri dengan pembacaan do'a penutup dan salam dari guru.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa langkah-langkah yang berbeda dalam perencanaan dan pelaksanaan, namun tidak jauh berbeda antara yang dipersiapkan dalam RPP dengan pelaksanaan. Yaitu ketika kegiatan pendahuluan guru tidak mengaitkan pelajaran dengan pemahaman peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan yang sebenarnya sudah disiapkan dalam RPP, selain itu peserta didik tidak mempraktikkan permainan lompat bambu.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nur Afiani selaku wali kelas 3 setelah kegiatan pembelajaran selesai:

“Iya itu kan pertanyaan yang di RPP untuk mengawali materi tentang pramuka, tapi kemarin pas di pembelajaran pertama, jadi tidak saya tanyakan lagi dengan anak-anak, cuma ya itu masih saya cantumkan di RPP pembelajaran ke-2 itu”

Berdasarkan pernyataan Ibu Nur Afiani tersebut terkait pertanyaan yang sudah tersedia didalam RPP namun tidak ditanyakan kepada peserta didik, ternyata sudah pernah ditanyakan oleh guru pada pembelajaran pertama. Adapun hasil wawancara mengenai alasan ketidaksesuaian antara RPP dengan pelaksanaan terdapat dalam lampiran.

Dari hasil observasi di kelas bawah yaitu kelas 1, 2, dan 3 dapat disimpulkan bahwa semua wali kelas melakukan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya, namun ketika langkah-langkah yang dilaksanakan ada beberapa perbedaan saat pembelajaran berlangsung, hal ini karena ada beberapa faktor yang telah disebutkan oleh masing-masing wali kelas. Selain itu, guru sudah menanamkan pembelajaran dengan menyesuaikan RPP yang telah dibuat, dan untuk indikator pendidikan karakter guru sudah berupaya menanamkan atau mengimplementasikannya melalui kegiatan-kegiatan di dalam kelas mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup.

3. Refleksi pembelajaran tematik dalam upaya pengimplementasian pendidikan karakter
 - a. Refleksi pada kelas 1 MI P2A Meri

Refleksi pembelajaran tematik dalam upaya pengimplementasian pendidikan karakter pada kelas 1 ada beberapa data untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik diantaranya yaitu wawancara dengan wali kelas, peserta didik kelas 1, dan berdasarkan pengamatan

peneliti pada saat observasi. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Dewi Rokhana selaku wali kelas 1 MI P2A Meri:

“Anak-anak ya paham lah sedikit-sedikit, apalagi kan setiap hari melakukan kegiatan yang hampir sama. Kaya misalkan ketika memulai pembelajaran kan selalu diawali do’a, ya disitu kesempatan untuk ngasih tahu ke anak bahwa setiap memulai kegiatan harus diawali dengan berdo’a”

Berdasarkan hal tersebut guru mengatakan bahwa hasil dari pengimplementasian pendidikan karakter sedikit demi sedikit tertanamkan dengan peserta didik paham tentang kegiatan yang menumbuhkan karakter.

“Tapi ya gitu mba, namanya masih kelas satu jadi ngasih tahu ke mereka harus ekstra sabar dan pelan-pelan, misalkan ingin menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi atau nilai karakter yang lainnya harus bener-bener setiap hari dipancing untuk hal tersebut”⁵⁰

Berdasarkan hal tersebut guru mengatakan bahwa terdapat kendala karena mengajar di kelas paling bawah maka mempunyai tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.

Selain dari pengampu pembelajaran tematik peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang menjadi objek pembelajaran tematik guna mengetahui hasil dari pengimplementasian pendidikan karakter, berikut hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang dapat diajak komunikasi dengan peneliti:

Peserta didik pertama mengatakan sebagai berikut:

“Suka kalo maju kedepan nyiapin berdo’a, tapi ngga suka kalo maju kedepan disuruh nggarap dipapan tulis”⁵¹

Adapun pendapat peserta didik lain terdapat dalam lampiran.

Selain dari data wawancara, peneliti juga mengamati ketika pembelajaran berlangsung, menurut peneliti di kelas satu guru sudah berusaha maksimal menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan-

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Dewi Rokhana selaku wali kelas 1 MI P2A Meri pada hari Senin, 6 Juni 2022

⁵¹ Wawancara dengan Andik Dwi Saputra sebagai salah satu peserta didik kelas 1 MI P2A Meri pada Selasa, 7 Juni 2022

kegiatan di pembelajaran tematik, dan objek yang menjadi sasaran penerapan pendidikan karakter kelas satu maka masih sangat mudah menerima apa yang diajarkan guru mulai dari sikapnya namun mudah lupa juga ketika sudah lumayan lama dari waktu diperingati oleh guru, maka dari itu harus selalu mengingatkan tentang karakter yang baik secara berkala. Bukan hanya sikap yang harus selalu guru ingatkan namun semua karakter yang ingin diterapkan seperti gemar membaca, religius maupun yang lainnya harus selalu mengajak atau menstimulus agar anak aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dengan guru kelas 1 yaitu Ibu Dewi Rokhana dan wawancara antara peneliti dengan beberapa peserta didik yang ada di kelas 1 MI P2A Meri.

b. Refleksi pada kelas 2 MI P2A Meri

Refleksi pembelajaran tematik dalam upaya pengimplementasian pendidikan karakter pada kelas 2 ada beberapa data untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik diantaranya yaitu wawancara dengan wali kelas, peserta didik kelas 2, dan berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Intan Kartikasari selaku wali kelas 2 MI P2A Meri yang mengatakan bahwa pendidikan karakter sudah efektif namun masih harus setiap hari dikenalkan:

“Udah lumayan percaya diri anak-anaknya, soalnya kan hampir tiap hari pasti ada anak-anak yang tak suruh maju, sama kalo nyiapin berdoa itu jan seneng banget, mbok kaya kemaren kamu liat sampe rebutan maju, itu nilai plus nya disitu. Kalau yang nilai karakternya ya masih harus sering dibilangi lagi sama harus bener-bener setiap hari dikenalkan”⁵²

Selain dari pengampu pembelajaran tematik, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang menjadi objek pembelajaran tematik guna mengetahui hasil dari

⁵² Wawancara dengan Ibu Intan Kartikasari selaku wali kelas 2 MI P2A Meri pada hari Selasa, 6 Juni 2022

pengimplementasian pendidikan karakter, adapun hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang bisa diajak komunikasi dengan peneliti:

Peserta didik pertama mengatakan hal sebagai berikut:

“Iya harus berdoa, kata bu guru juga iya harus berdoa kalau mau ngapa-ngapain”⁵³

Adapun wawancara dengan peserta didik lainnya terdapat dalam lampiran.

Selain dari data wawancara, peneliti juga mengamati ketika pembelajaran berlangsung, menurut peneliti di kelas dua guru sudah berusaha maksimal menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan di pembelajaran tematik maupun yang dilakukan secara spontan seperti tindakan berupa teguran. Penerapan pendidikan karakter di kelas dua ini sudah termasuk efektif dan sudah ada hasil yang nyata mengenai pendidikan karakter jika dilihat dari wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik yang menjadi objek secara langsung. Pada saat pembelajaran berlangsung guru juga sudah menerapkan semua nilai pendidikan karakter seperti yang telah direncanakan sebelumnya di dalam RPP. Dan menurut peneliti beberapa nilai karakter yang berhasil diterapkan kepada peserta didik. Hal itu karena berdasarkan dengan wawancara antara peneliti dengan guru kelas dan beberapa peserta didik kelas dua.

c. Refleksi pada kelas 3 MI P2A Meri

Refleksi pembelajaran tematik dalam upaya pengimplementasian pendidikan karakter pada kelas 3 ada beberapa data untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik diantaranya yaitu wawancara dengan wali kelas, peserta didik kelas 3, dan berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Nur

⁵³ Wawancara dengan Amri hidayat sebagai salah satu peserta didik kelas 2 pada hari Selasa, 7 Juni 2022

Afiani selaku wali kelas 3 MI P2A Meri yang menyatakan keberhasilan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter:

“Diselipkan ke pembelajaran, anak jadi responsif. Misalnya kalau anak diperintah ambil buku ke kantor pasti harus selalu bilang minta tolong, kan salah satu cara biar menerapkan karakter juga. Tapi gini, kalau disekolah kan kita udah berusaha menerapkan karakter ya, tapi biasanya kalau dirumah orang tua mengabaikan jadinya kan kurang maksimal. Apalagi lingkungan rumah juga mempengaruhi banget, kalau lingkungannya mendukung dengan apa yang sudah diajarkan kan pasti baik buat anak-anak. Jadi kembli lagi kalau sudah diterapkan dengan sedemikian rupa, maka lingkungan sama orangtua harus mendukung biar cepat berhasil. Tapi ya sejauh ini berhasil lah mba kalau untuk penanaman karakter apalagi banyak nilai-nilai karakter yang bisa dikembangkan melalui sekolah, utamanya dipembelajaran tematik”⁵⁴

Selain dari pengampu pembelajaran tematik, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang menjadi objek pembelajaran tematik guna mengetahui hasil dari pengimplementasian pendidikan karakter, berikut hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang bisa diajak komunikasi dengan peneliti:

Peserta didik pertama mengatakan hal sebagai berikut:

“Suka berangkat gasik mba, soalnya kalau yang gasik sendiri nanti maju nyiapin berdoa. Jadinya berangkat gasik deh”⁵⁵

Adapun wawancara dengan peserta didik lainnya terdapat dalam lampiran.

Selain dari data wawancara, peneliti juga mengamati ketika pembelajaran berlangsung, menurut peneliti di kelas tiga guru sudah berusaha maksimal menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan-kegiatan di pembelajaran tematik maupun yang dilakukan secara spontan seperti tindakan ketika minta bantuan maupun yang lainnya. Pada kelas tiga ini uga guru sudah menerapkan berbagai nilai

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Afiani selaku wali kelas 3 MI P2A Meri pada hari Senin, 6 Juni 2022

⁵⁵Wawancara dengan Hafidz Sofyan Harum sebagai salah satu peserta didik kelas tiga pada hari Senin, 7 Juni 2022

pendidikan karakter didalam pembelajaran tematik dan sudah bisa dikatakan berhasil walau belum semua melekat pada peserta didik. Jika kita lihat berdasarkan hasil wawancara makapendidikan karakter pada kelas tiga sudah berhasil namun, alangkah lebih berhasilnya lagi dan peserta didik mampu memiliki semua nilai karakter yang baik maka harus ada dukungan dari orangtua maupun lingkungan di sekitar rumahnya.

B. Pembahasan tentang Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran tematik di Kelas Bawah MI P2A Meri

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif, adapun proses analisis ini meliputi, analisis perencanaan, analisis pelaksanaan, dan analisis penilaian/evaluasi. Berikut analisis data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya:

1. Perencanaan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas Bawah MI P2A Meri Kutasari Purbalingga

Perencanaan pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di kelas bawah MI P2A Meri dari data yang telah didapatkan oleh peneliti bahwa semua wali kelas kelas bawah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bekal untuk mengajar di kelas. RPP yang dibuat oleh masing-masing wali kelas berbeda sistematikanya. Sistematika RPP yang sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang format RPP yaitu memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Bahan pembelajaran, Sumber Belajar, Langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

Wali kelas dalam membuat RPP berpedoman dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016. Untuk kelas satu RPP yang dibuat oleh Ibu Dewi Rokhana sudah sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 hanya saja ada satu poin yang tidak tercantum dalam RPP tersebut yaitu poin Indikator. Untuk kelas dua RPP yang dibuat oleh Ibu Intan Karktikasari sudah sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 hanya saja poinnya

ada yang dipisah, contohnya kompetensi dasar dan indikator jika dalam permendikbud digabung, tetapi dalam RPP ini dipisah yaitu menjadi poin B dan poin C. Untuk kelas tiga RPP yang dibuat oleh Ibu Nur Afiani selaku sudah sesuai Permendikbud No 22 Tahun 2016 hanya saja pada bagian sumber belajar dan media pembelajaran yang seharusnya beda poin tetapi digabung menjadi satu poin, tetapi hal itu tidak mengurangi poin yang seharusnya ada di dalam RPP. Untuk semua RPP yang dibuat oleh wali kelas bawah sudah dicantumkan nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga memudahkan untuk mengimplementasikannya ke dalam pembelajarannya.

Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua guru kelas bawah membuat RPP dengan mencantumkan poin-poin pendidikan karakter sehingga memudahkan dalam pembelajaran. Terdapat 4 poin karakter yang terdapat dalam RPP kelas 1 yaitu Religius, disiplin, komunikatif, dan rasa ingin tahu. Untuk kelas dua terdapat 5 poin karakter yang tercantum dalam RPP yaitu religius, disiplin, komunikatif, rasa ingin tahu, dan gemar membaca. Sedangkan untuk kelas tiga terdapat 5 poin pendidikan karakter yaitu religius, disiplin, komunikatif, gemar membaca, dan rasa ingin tahu.

Perencanaan di semua kelas bawah sudah mencantumkan secara spesifik nilai karakter sehingga memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran. Perencanaan tentang pendidikan karakter yang bagus adalah yang secara spesifik dituliskan nilai karakter sehingga memudahkan guru untuk mengarahkan dalam rangka penanaman karakter. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Nadzir dalam jurnalnya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter* yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran berbasis karakter sangat penting untuk memberikan arahan pelaksanaan pembelajaran berbasis karakter. Melihat dari hal ini karena perencanaan yang baik untuk menanamkan nilai karakter perlu direncanakan melalui beberapa komponen seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah interaksi pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, dan

evaluasi pembelajaran. Dimana komponen tersebut tercantum dalam RPP sesuai dengan aturan Permendikbud No 22 Tahun 2016.

Lebih lanjut M. Nadzir berpendapat bahwa Perencanaan pembelajaran yang mengandung nilai karakter mempunyai banyak manfaatnya diantaranya yaitu guru akan lebih mudah menanamkan nilai-nilai karakter tertentu ke dalam diri peserta didik. Berdasarkan perencanaan, memungkinkan guru untuk memiliki panduan atau pedoman untuk melihat tercapai atau tidaknya pembangunan karakter yang diupayakan, serta peserta didik akan terbantu memiliki karakter tertentu yang luhur melalui proses pembelajaran karakter yang telah dipersiapkan dalam perencanaannya. Oleh karena itu guru kelas bawah MI P2A Meri melaksanakan perencanaan yang mencantumkan nilai karakter.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas Bawah MI P2A Meri Kutasari Purbalingga

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik kelas bawah MI P2A Meri:

No	Pembelajaran	Karakter	Metode
1.	Kelas 1	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Komunikatif • Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui kegiatan berdoa bersama, dan motivasi dari guru terkait kegiatan berdoa • Mengecek kehadiran dan motivasi terkait kedisiplinan oleh guru • Tanya jawab terkait materi maupun hal pribadi peserta didik • Mencari kata-kata yang sesuai untuk materi tentang peristiwa malam hari
2.	Kelas 2	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan doa bersama dan motivasi dari guru

		<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Gemar membaca • Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan motivasi dari guru • Tanya jawab terkait materi maupun hal pribadi peserta didik • Membaca teks dan motivasi dari guru • Peserta didik diajak untuk menemukan aturan penggunaan huruf kapital pada buku tematik
3.	Kelas 3	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Komunikatif • Gemar membaca • Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan berdoa dan motivasi dari guru • Menghargai kedisiplinan dengan berdoa dipimpin oleh peserta didik yang berangkat paling awal dan motivasi dari guru • Tanya jawab tentang materi dan sebelum pembelajaran dimulai • Membaca teks dibuku tematik • Brainstorming dan diskusi tentang materi

Table 1. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Berdasarkan tabel tersebut pelaksanaan pembelajaran tematik untuk pengimplementasian pendidikan karakter sudah cukup efektif. Hal ini dimulai dari nilai religius yang diimplementasikan melalui kegiatan berdoa bersama dan motivasi dari guru, kegiatan ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syamsul Kurniawan dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Karakter* menyatakan bahwa salah satu kegiatan religius yang dapat diajarkan kepada peserta didik disekolah sebagai pembiasaan yaitu melalui berdoa atau bersyukur.

Nilai karakter disiplin yang ada pada semua RPP kelas bawah diimplementasikan dengan cara mengecek kehadiran setiap pembelajaran akan dimulai dan memberi motivasi kepada peserta didik terkait

kedisiplinan. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Faizal Chan, dkk dalam jurnalnya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta SD Negeri 187/1 Teratai* yang menyatakan bahwa penerapan nilai karakter disiplin dapat dilakukan di dalam berbagai rutinitas di lingkungan peserta didik, salah satunya di lingkungan sekolah, dimana sebagian besar waktu yang dihasilkan peserta didik banyak di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter peserta didik, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran.

Nilai karakter komunikatif yang ada pada semua RPP kelas bawah diimplementasikan dengan cara tanya jawab terkait materi maupun hal pribadi peserta didik sebelum pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Evinna Chinda Hendriana dan Arnold Jacobus dalam jurnal yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan* yang menyatakan bahwa oleh guru dalam menanamkan nilai komunikatif melalui dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, dan memuji siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan.

Nilai karakter gemar membaca yang ditanamkan di kelas 2 dan 3 diimplementasikan melalui kegiatan membaca teks yang ada di buku tematik dan motivasi oleh guru untuk selalu rajin membaca. Kegiatan membaca ini dapat mendorong karakter gemar membaca, hal ini sejalan dengan pendapat Irtia Dati Salsabila, dkk dalam jurnal yang berjudul *Proses Penanaman Karakter Gemar Membaca* yang menyatakan bahwa pengimplementasian nilai gemar membaca dengan cara membaca harus dibiasakan sejak dini karena penting sekali. Jika rajin membaca maka semakin banyak pengetahuan yang didapat sehingga berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Membiasakan peserta didik membaca agar peserta didik akrab dengan buku dan bacaan-bacaan yang mereka minati.

Nilai karakter yang terakhir yaitu rasa ingin tahu, nilai karakter ini ada di semua kelas bawah dan diimplementasikan melalui peserta didik

mengerjakan atau menjawab soal dari guru, dan pada kelas 3 terdapat cara yang berbeda yaitu dengan cara brainstorming dan diskusi kecil yang dipimpin oleh guru. Kegiatan tersebut merupakan upaya guru agar terbentuknya karakter rasa ingin tahu peserta didik tumbuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmat Rifai Lubis dan Miftahul Husni Nasution dalam jurnalnya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah* menyatakan bahwa indikator keberhasilan penerapan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu yaitu melalui sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa dan sekolah memberikan fasilitas agar siswa dapat mencari informasi yang baru.

Pengimplementasian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik memiliki kesesuaian dengan RPP yang sudah disusun sebelumnya. Yang didalamnya menggunakan berbagai metode atau unsur yang menjadi pedoman dalam menerapkan pendidikan karakter seperti metode ceramah, tanya jawab, maupun demonstrasi. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik pada kelas bawah yang semua jenjang kelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini sejalan dengan pendapat Ani Widyati dalam jurnalnya yang berjudul *Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar*. Ani Widyati mengatakan bahwa metode ceramah dan tanya jawab memiliki kelebihan. Diantaranya kelebihan metode ceramah yaitu guru mudah menguasai kelas dan mudah untuk mengorganisasikan kelas. Sedangkan metode tanya jawab memiliki kelebihan yaitu pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir dan daya ingatan, dan mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat. Maka dari itu metode ceramah dan tanya jawab sangat efektif untuk menerapkan pendidikan karakter di kelas bawah dimana peserta didiknya masih susah untuk dikondisikan sehingga akan berdampak langsung dengan nilai karakter komunikatif dan rasa ingin tahu.

3. Refleksi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas Bawah MI P2A Meri Kutasari Purbalingga

Refleksi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik yang telah guru ajarkan melalui berbagai metode atau cara agar peserta didik paham apa yang diajarkan oleh guru terkait pendidikan karakter. Menurut Vivi Aulia dalam jurnalnya yang berjudul *Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran pada Praktik Mengajar Mahapeserta didik di Jenjang SD Sederajat untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris* mengatakan bahwa refleksi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik dilakukan setidaknya melalui 4 tahap refleksi. *Pertama*, refleksi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai dokumen yang direncanakan oleh guru untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Pada RPP yang dibuat oleh guru sudah lengkap dengan memuat berbagai nilai karakter yang beragam. *Kedua*, refleksi terhadap penilaian pembelajaran yang mana pembelajaran ini memuat pendidikan karakter yaitu dengan cara penilaian sikap yang dilakukan oleh guru. Penilaian sikap atau ranah afektif peserta didik dinilai berdasarkan observasi guru selama pembelajaran berlangsung.

Ketiga, refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru selama mengajar, proses pembelajaran ini perlu direfleksikan karena pada proses inilah pendidikan karakter diterapkan oleh guru. Pada proses ini peneliti lihat sudah efektif guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik, setiap langkah dalam pembelajaran tematik diselipkan nilai-nilai karakter baik masuk ke proses pembelajaran maupun secara lisan oleh guru. *Keempat*, hal yang utama untuk direfleksikan yaitu hasil dari penerapan pendidikan karakter terhadap peserta didik atau output yang dari pembelajaran yang telah diikuti. Pada hasil atau output yang terjadi pada peserta didik yaitu sudah mulai efektif terhadap karakter peserta didik, dimana menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru maupun peserta didik sudah menunjukkan bahwa pada beberapa poin nilai pendidikan karakter mulai tertanam kepada peserta didik.

Kemampuan refleksi tersebut menjadi bagian yang penting bagi guru untuk mengetahui keberhasilan dalam mengajar, khususnya untuk mengetahui seberapa berhasil guru mengimplementasikan pendidikan karakter. Namun, jika dilihat guru masih sedikit kurang merefleksikan hal-hal yang sudah disebutkan di atas bahwa ada empat komponen yang harus diperhatikan. Yaitu guru kurang memperhatikan terhadap output yang didapatkan oleh peserta didik mengenai pendidikan karakter. Jika dilihat dari kebiasaan guru ketika sudah mengajar tidak merefleksikan bagaimana tadi mengajarnya atau bagaimana hasil yang didapatkan oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu untuk memperbaiki kekurangan tersebut agar pendidikan karakter tercapai dengan baik.

4. Dampak Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik

Dampak pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik pada kelas bawah MI P2A Meri, yaitu dari beberapa nilai-nilai karakter yang telah diajarkan masing-masing kelas terdapat 3 karakter yang menurut peneliti berhasil diterapkan yaitu diantaranya:

a. Memberi penguatan nilai karakter religius peserta didik

Nilai karakter religius dapat dikatakan berhasil diterapkan oleh guru karena melihat keseharian peserta didik disekolah tertanamkan karakter tersebut. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik ketika akan memulai sesuatu baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran selalu diawali dengan beroda.

b. Memberi penguatan nilai karakter disiplin peserta didik

Nilai karakter disiplin salah satu nilai yang berhasil diterapkan di kelas bawah, hal ini dibuktikan dengan peserta didik selalu berangkat sebelum bel masuk berbunyi, selain itu pakaian yang dipakai oleh peserta didik selalu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hal lain yang menguatkan tentang berhasilnya nilai karakter disiplin yaitu ketika ada pekerjaan rumah atau tugas pasti semua peserta didik mengerjakan dengan baik.

c. Memberi penguatan nilai karakter komunikatif peserta didik

Nilai karakter komunikatif atau bersahabat juga berhasil ditanamkan oleh guru kelas bawah. Hal ini terlihat dari peserta didik yang sangat aktif untuk bertanya terkait materi pelajaran maupun semua hal diluar materi yang diajarkan yaitu tentang pribadi peserta didik dan guru. Namun terlepas dari hal tersebut peserta didik sangat antusias guru sudah memulai komunikasi dengan peserta didik.

d. Memberi penguatan nilai karakter rasa ingin tahu peserta didik

Nilai karakter rasa ingin tahu juga menjadi salah satu nilai yang berhasil diterapkan, lanjutan dari peserta didik yang komunikatif sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap segala hal, baik pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Dalam pembelajaran rasa ingin tahu peserta didik dibuktikan dengan peserta didik aktif ketika guru melakukan tanya jawab maupun diskusi kecil mengenai materi maupun gambar yang peserta didik tidak tahu maksudnya. Rasa ingin tahu peserta didik diluar pembelajaran yaitu dibuktikan dengan peserta didik bertanya seputar keseharian yang dilakukan oleh guru maupun pertanyaan random yang dilontarkan oleh peserta didik kepada guru.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa guru telah mengupayakan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik dengan berbagai metode maupun unsur yang dapat mendorong pengimplementasian pendidikan karakter. Pengimplementasian pendidikan karakter sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru dan ada beberapa nilai-nilai karakter yang tercantum dalam RPP tersebut. Namun dari beberapa nilai-nilai karakter yang telah dicantumkan tidak semua memberikan penguatan terhadap karakter peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dimulai dengan guru menyusun perencanaan. Berdasarkan perencanaan, memungkinkan guru untuk memiliki panduan atau pedoman untuk melihat tercapai atau tidaknya nilai karakter yang diupayakan. Perencanaan dalam hal ini disusun dengan cara pembuatan RPP dengan nilai karakter yang ditambahkan atau dicantumkan secara spesifik disetiap kelas mulai kelas 1, 2 dan, 3. Karakter tersebut meliputi religius, disiplin, komunikatif, gemar membaca dan rasa ingin tahu. Di samping itu guru juga menyiapkan rencana pembelajaran yang bermanfaat untuk mendukung proses pembelajaran diantaranya menyiapkan jurnal pembelajaran, media pembelajaran, teknik mengajar. Selain itu, dalam perencanaan

Adapun didalam proses pelaksanaan pembelajaran guru berpedoman dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya, dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik terdapat beberapa langkah pembelajaran yaitu pengimplementasian nilai karakter religius melalui kegiatan berdoa bersama yang dim, mengimplementasikan nilai disiplin dengan guru mengecek kehadiran dan diselingi motivasi terkait kedisiplinan, mengimplementasikan nilai komunikatif dengan guru sering mengajak bicara atau menstimulus peserta didik agar aktif untuk bertanya, mengimplementasikan nilai gemar membaca dengan memerintah peserta didik untuk rajin membaca dan mempraktikkannya langsung, mengimplementasikan nilai rasa ingin tahu dengan guru memerintahkan peserta didik untuk mencari tahu kata-kata yang sesuai dengan gambar yang ada dibuku tematik, serta tanya jawab terkait materi yang akan dipelajari maupun dengan cara diskusi kecil dan brainstorming. Namun dalam langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan ada beberapa

perbedaan dengan RPP, hal ini karena ada beberapa faktor yang telah disebutkan oleh masing-masing wali kelas seperti sulit untuk mengondisikan peserta didik yang masih berada ditingkat bawah, maupun terkendala karena pada saat pembelajaran guru tidak selalu menghadap RPP. Di samping hal itu, guru sudah berupaya menanamkan atau mengimplementasikannya melalui kegiatan-kegiatan di dalam kelas mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup.

Refleksi terhadap perencanaan yang telah dibuat untuk kegiatan pembelajaran, refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran, dan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang dicapai. Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran namun masih kurang tindak lanjut khususnya dengan memperhatikan pendidikan karakter yang telah diajarkan selama dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga masih kurang memperhatikan terhadap output yang didapatkan oleh peserta didik mengenai pendidikan karakter. Hal ini perlu untuk diperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut agar pendidikan karakter tercapai dengan lebih baik lagi. Adapun dampak mempengaruhi terhadap penguatan dalam nilai religius, disiplin, komunikatif, dan rasa ingin tahu.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian terkait implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik kelas bawah di MI P2A Meri Kutasari Purbalingga, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan sebagai penambahan maupun kreatifitas bagi guru dan pihak sekolah lainnya dalam pembelajaran demi tercapainya pendidikan karakter yang diinginkan, diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik agar lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi guru MI P2A Meri

Guru dapat memahami pendidikan karakter dengan mendalam dan harus lebih mengaitkannya dengan materi disetiap pembelajaran tematik sehingga lebih siap ketika mengajarkan dan penyampaian pembelajaran lebih

menyenangkan serta meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam belajar sehingga terimplementasinya pendidikan karakter dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Kepala Sekolah MI P2A Meri

Kepada kepala madrasah untuk memberikan wadah bisa berupa workshop atau kajian lebih mendalam terkait pendidikan karakter sehingga semua guru dapat memahami bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan karakter yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Adisusilo, Sutarjo. 2017. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anshory, Ichsan dkk. 2018. "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak" *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, Mei.
- Arafat Lubis, Maulana dan Mashran Azizah. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Aulia, Vivi. 2019. Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran pada Praktik Mengajar Mahapeserta didik di Jenjang SD Sederajat untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris" *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 4, No. 3.
- Barni, Mahyuddin. 2019. "Tantangan Pendidik di Era Millennial" *Jurnal Transformatif*, Vol. 3, No. 1.
- Chan, Faizal dkk. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1 Teratai" *Jurnal Pendas Mahakam*. Vol 4 (2). Desember
- Dahlan Muchtar, Achmad dan Aisyah Suryani. 2019 "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)" *Dalam Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Dati Salsabila, Irtia dkk. 2020. "Proses Penanaman Karakter Gemar Membaca Pada Siswa Kelas III Melalui Pelaksanaan Program Literasi di SDN Bajarsari 5", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4. No. 2. 2 Agustus.
- Gunawan, Heri. 2020. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hikmawati, Nisrina .2018. Analisa Kesiapan Kognitif Peserta didik SD/MI, "Jurnal Kariman", Vol. 06, No. 01, Juni.

- Julaiha, Siti. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran" *Dinamika Ilmu*, Vol 14, No 2, Desember.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Latifa, Umi. 2017. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya, "*Jurnal Academica*", Vol. 1, No. 2, Juli-Desember.
- Miftakhu Rosyad, Ali. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah" *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol 5, No 2, Desember.
- Munjiatun. 2018. Penguatan Pendidikan Karakter, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, November.
- Mustoip, Sofyan. Muhammad Japar, dan Zuleha MS. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang format RPP
- Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.
- Rifai Lubis, Rahmat dan Miftahul Husni Nasution. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah" *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 3, No. 1, Juni.
- Rukhin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2017. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya.
- Tri Wahyuni, Hermin dkk. 2017. "Implementasi Pendidikan Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD" *Dalam Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi*, Volume 1, Nomor 2, Oktober.
- UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1.

Zahra Alwi, dkk. 2020 “Kepraktisan Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Saintifik” *Dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 16, Nomor 1.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Tempat Penelitian (ruang kelas 1, ruang kelas 2, dan ruang kelas 3)

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara wali kelas bawah MI P2A Meri

1. Apa saja yang dipersiapkan sebelum mengajar di kelas untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik?
2. Media apa saja yang dapat mendukung pembelajaran tematik agar pendidikan karakter tercapai dengan baik?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran, khususnya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter?
4. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah guru sudah mengupayakan pengimplementasian pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik?

B. Pedoman wawancara kepala sekolah MI P2A Meri

1. Bagaimana sistem kegiatan belajar mengajar di MI P2A Meri?
2. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di MI P2A Meri?

C. Pedoman wawancara peserta didik kelas bawah MI P2A Meri

3. Bagaimana sikap atau keseharian dari peserta didik setelah diajarkan beberapa nilai karakter oleh guru?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

A. Persiapan pembelajaran

1. Persiapan pembelajaran kelas 1

Apa saja yang dipersiapkan sebelum mengajar di kelas untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik?

“Nggih mba, pendidikan karakter tidak ada mata pelajarannya, persiapannya ya paling membuat RPP ya pastinya, jurnal pembelajaran, terus ada istilah juga eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Sebenarnya si 3 komponen itu terdapat di RPP mba. Selebihnya ya ngajar kaya biasanya lah mba”

“Tergantung lagi mata pelajarannya si mba, kalau mapel tematik jarang-jarang yang menggunakan media pembelajaran, lebih ke mata pelajaran agama yang menggunakan media pembelajaran. Terus kan kalo pembelajaran tematik gabungan dari mapel-mapel ya jadi kalo bikin media ya kadang-kadang lah mba tergantung materinya juga, bisa dibuatkan media atau tidak”

2. Persiapan pembelajaran kelas 2

Apa saja yang dipersiapkan sebelum mengajar di kelas untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik?

“Nggih mba, pastinya RPP, teknik mengajarnya, dan lain-lain”

“Kalau media pembelajarannya tergantung materi ya, kaya kemaren pada pelajaran matematika ada materi uang, ya itu pake medianya uang asli, biar anak mudah lebih paham. Kalo metodenya sendiri paling ya ceramah mba, sama tanya jawab, kan kalo tanya jawab bisa melatih keberanian anak-anak”

3. Persiapan pembelajaran kelas 3

Terlampir pada skripsi

B. Pelaksanaan pembelajaran

1. Pelaksanaan pembelajaran kelas 1



Suasana Pembelajaran di Kelas 1

2. Pelaksanaan pembelajaran kelas 2



Suasana pembelajaran di Kelas 2

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas 3



Suasana Pembelajaran di kelas 3 MI P2A Meri

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas 2:

“Iya mba kalau teknik mengajar kan sudah ada didalam RPP, ya sama kaya metode mengajarnya. Untuk media pembelajarannya sendiri saya jarang menggunakan media yang harus dibuat, biasanya menggunakan media yang sudah siap pakai. Untuk pembelajaran tematik juga kadang-kadang yang menggunakan media, paling kalau ada pembelajaran yang didalamnya ada materi matematikanya lah baru menggunakan media yang siap pakai, misalkan materi uang ya pake uang asli dan kaya pas mba observasi itu kan materi cara membaca waktu apa ya mba, jadi sebenarnya medianya pakai jam asli. Itupun kemarin pas pelajaran lupa ngga diturunkan jamnya, jadinya anak-anak hanya disuruh liat ke tembok ya mba, ngga langsung saya bawa kedepan”

4. Pelaksanaan pembelajaran kelas 3

Adapun terkait materi yang dipersiapkan oleh sudah tercantum pada RPP yang dibuat oleh guru. Sedangkan untuk media pembelajaran guru juga menyesuaikan dengan pelajaran yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas 3:

“Iya pas mba observasi pake gambar ya, ya itu salah satu contoh media pembelajaran yang dipersiapkan untuk mengajar. Buat yang simpel-simpel aja kalau saya yang penting disesuaikan sama materinya apa gitu”

C. Refleksi pembelajaran

Peserta didik kelas 1:

“Ya sama kaya andik mba, tapi moh kalau maju membaca apa nulis” (Dwi Rafael febian)

“Iya kalau setiap hari harus berangkat sekolah, karna kata bu guru harus rajin berangkat sekolah supaya pintar” (Dea Oktavia Ningsih)

Peserta didik kelas 2:

“Kalau sama bu intan iya, kalau ada yang berisik disuruh maju ke depan. Jadinya ngga boleh berisik” (Shafa Amelia)

“Iyalah harus manut sama bu guru, kalau bu guru bilang apa ya kita manut, tapi ngga suka kalau disuruh maju kedepan ngerjain soal apa baca” (Refiana Wulandari)

Peserta didik kelas 3:

“Iya biasanya bu Nur nyuruh maju kedepan buat baca apa buat ngerjain soal, sebenarnya moh tapi ya ngga papa lah” (Anggita Safira)

“Iya mesti disuruh sama bu guru berdoa kalau mau melakukan sesuatu sama disuruh ngaji dirumah” (Mika Amanda)

D. Ketidaksesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran

“Kalau terkait media pembelajaran yang digunting-gunting memang jadinya ngga ada, soalnya hari sebelumnya lupa untuk bilang ke anak-anak bawa gunting maupun keperluan yang lainnya, kaya kertas juga saya kurang persiapan”

Berdasarkan pernyataan Ibu Dewi Rokhana tersebut terkait media pembelajaran yang tidak terlaksana dalam pembelajaran karena adanya kekurangan persiapan sehingga mengharuskan untuk tidak dilaksanakan.

“Untuk langkah-langkah yang lainnya mungkin yang kurang runtut ya karena ngga nyanding RPP kan, jadinya ngalir aja pada setiap pembelajaran”

Berdasarkan pernyataan Ibu Dewi Rokhana tersebut terkait langkah-langkah pada kegiatan pembelajaran yang kurang runtut seperti pada RPP yang telah dibuat yaitu karena ketika pembelajaran tidak membawa RPP sehingga pembelajaran dilaksanakan mengalir sesuai di buku tematik dan berdasarkan ingatan guru membaca RPP sebelum pembelajaran.

“Ohya itu, kalau saya kaya gitu, misalkan ada anak yang berisik langsung saya tunjuk maju kedepan. Biar anak jera si mba, kan nanti jadinya pada diem ngga berisik sendiri. Itu saja ada aja anak yang masih berisik kan tadi”

Berdasarkan pernyataan Ibu Intan Kartikasari tersebut terkait tindakan yang guru lakukan ketika ada peserta didik yang berisik guru memerintahkan peserta didik tersebut maju dan mengerjakan soal sebagai punishment dan tujuannya yaitu agar peserta didik tersebut jera dan tidak mengulanginya lagi.

“Kalau terkait permainan lompat bambu kan masuknya ke PJOK jadi tadi cuma mempraktikkan gerakan-gerakan yang bisa dilakukan di dalam kelas. Ya kembali lagi karena ngga ganti pakaian olahraga, dan walaupun kamu observasinya pas lagi dilapangan

ketika olahraga kan kasian, jadi diwakili saja dengan gerakan yang simpel saja”

Berdasarkan pernyataan Ibu Nur Afiani tersebut terkait permainan lompat bambu yang tidak dimainkan. Yaitu karena akan ada observasi dari peneliti sehingga guru memutuskan untuk melakukan kegiatann yang dasar saja yang sekiranya dapat dilaksanakan dikelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI P2A Meri
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : 8 (Peristiwa Alam)
Sub Tema : 1 (Peristiwa Siang dan Malam)
Muatan Terpadu : PKn, Bahasa Indonesia, SBDP
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan PPKN

No	Kompetensi Dasar
1.1	Mensyukuri ditetapkannya bintang, rantai, pohon, beringin, kepala banteng, dan padi kapas sebagai gambar pada lambang Negara "Garuda Pancasila"
2.1	Bersikap santun, rukun, mandiri, dan percaya diri sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang Negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari.
3.1	Mengenal simbol-simbol sila pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"

4.1	Menceritakan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila
-----	---

Muatan Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar
3.7	Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan atau syair lagu) atau eksplorasi lingkungan
4.7	Menyampaikan penjelasan dengan kosakata Bahasa Indonesia dan dibantu dengan bahasa daerah mengenai peristiwa siang dan malam dalam teks tulis dan gambar

Muatan SBDP

No	Kompetensi Dasar
3.2	Mengenal elemen musik melalui lagu
4.2	Menirukan elemen musik melalui lagu

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks dan menyanyi lagu "Matahari Terbenam", siswa dapat menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar tentang peristiwa malam hari, siswa dapat menuliskan kosakata tersebut dengan benar.
3. Dengan berdiskusi siswa dapat menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila dengan benar.
4. Dengan percaya diri, siswa mendeklamasikan rumusan sila kelima Pancasila didepan kelas dengan benar.

D. MATERI

1. Siswa dapat menunjukan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Siswa dapat menuliskan kosa kata tentang peristiwa malam hari dengan benar.
3. Siswa dapat menyebutkan rumusan sila ke lima Pancasila dengan benar.
4. Siswa mendeklamasikan rumusan sila kelima Pancasila dengan benar.

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

1. Guru memberikan salam
2. Kelas dilanjutkan dengan do'a (*religius*) dipimpin oleh salah seorang siswa (ketua kelas) atau siswa yang hari ini datang paling awal. (**Menghargai kedisiplinan**) Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
3. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
4. Mengecek kehadiran siswa.
5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
7. Mengulas sedikit materi sebelumnya.

Kegiatan Inti:

1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang siang dan malam hari. (*Communication*) "Bagaimana warna langit saat malam hari?" "Apa yang kita lakukan saat malam hari? Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang peristiwa malam hari.
2. Kemudian guru menyanyikan lagu "Matahari Terbenam" dengan ketukan dan birama yang tepat
3. Siswa bernyanyi bersama dengan riang gembira.
4. Siswa mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam hari. Caranya dengan mencermati bintang-bintang kata di Buku Siswa. siswa menggantung bintang-bintang kata yang menggambarkan peristiwa malam hari.
5. Guru mengawasi siswa saat menggunakan gunting untuk menggantung bintang-bintang kata.
6. Siswa menempelkan bintang-bintang kata pada pohon bintang yang telah disediakan. Mintalah siswa menempelkan bintang-bintang kata sesuai dengan kreativitas mereka.
7. Guru mengawasi siswa saat memakai lem untuk menempelkan bintang-bintang kata.
8. Siswa mencari dan menuliskan kata-kata yang menggambarkan peristiwa alam sesuai gambar. (*critical thinking*)

Matahari Terbenam

Bintang

Bulan

Cerah

Langit

9. Jika siswa menuliskan kata-kata lain yang masih terlihat hubungannya dengan gambar dan peristiwa alam, guru pun dapat membenarkannya.
 10. Siswa mengamati gambar-gambar yang ada di dinding depan kelas.
 11. Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan
"Apa yang kalian lihat?"
"Ada foto siapakah di dinding depan kelas kita?"
Gambar burung apakah itu? apa yang terdapat pada daad burung tersebut?
(*Communication*)
 12. Guru menstimulus ingatan siswa tentang bunyi dari sila-sila Pancasila.
(*Communication*)
Mintalah siswa menyebutkan bunyi sila pertama.
Minta siswa yang lain menyebutkan bunyi sila kedua.
Minta juga siswa yang lain menyebutkan bunyi sila ketiga.
Siswa lainnya menyebutkan bunyi sila keempat.
 13. Guru memberi apresiasi siswa-siswa yang masih ingat bunyi sila pertama hingga keempat Pancasila. Bunyi sila-sila tersebut telah mereka pelajari pada tema sebelumnya.
 14. Guru menanyakan apakah ada siswa yang sudah tahu bunyi sila kelima?
 15. Guru membimbing siswa melafalkan bunyi sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
 16. Siswa mengulanginya beberapa kali hingga mereka hafal.
 17. Beberapa siswa untuk mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila di depan kelas. Minta siswa mendeklamasikannya dengan suara keras dan intonasi yang tepat.
 18. Siswa untuk mengamati gambar lambang-lambang sila Pancasila.
 19. Siswa mendiskusikan gambar yang diamati.
 20. Secara berkelompok siswa menuliskan hasil pengamatannya pada tabel yang telah disediakan. (*Critical Thinking*)
 21. Perwakilan setiap kelompok dimintamenyampaikan hasil diskusi mereka (*Communication*). Jika masih ada kelompok yang jawabannya kurang tepat, mintalah kelompok lain untuk membantu memperbaikinya.
- Penutup:
1. Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan siang dan malam dengan segala ciri-cirinya. Kita diminta tetap mensyukuri semua peristiwa dengan melakukan berbagai aktivitas sesuai waktunya. (*religius*)
 2. Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.
 3. Menyanyikan lagu daerah.

4. Kelas ditutup dengan doa bersama.

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa
3. Teks Pancasila
4. Teks dan tangga nada lagu "Matahari Terbenam"

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

- a. Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual
- b. Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

2. Penilaian Pengetahuan :

Penilaian Pengetahuan:

- a. Tes lisan tentang bunyi sila-sila Pancasila.
- b. Tes kreativitas menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa siang dan malam hari melalui bintang-bintang kata.
- c. Latihan soal melengkapi tabel simbol sila-sila Pancasila

3. Penilaian Keterampilan:

Rubrik menuliskan kosakata tentang peristiwa siang dan malam hari

Rubrik mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila

Purbalingga, 10 Mei 2022



Guru Kelas

Dewi Rokhana, S.Pd.
NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI P2A MERI
Kelas/Semester	: II /2
Alokasi Waktu	: 6 JP
Tema	: 8 Keselamatan di Rumah dan Perjalanan
Subtema Pembelajaran	: 1 (Aturan Keselamatan di Rumah)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.
- 4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.

SBdP

- 3.2 Mengenal pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.
- 4.2 Menampilkan pola irama sederhana melalui lagu anak-anak.

C. INDIKATOR

1. Mengenal satuan baku untuk mengukur waktu.
2. Membaca dan menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam.
3. Membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan).

4. Menemukan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca.
5. Menulis teks pendek dengan memperhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan).
6. Membacakan teks pendek yang telah ditulis.
7. Menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua.
8. Memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama dua.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar jam, siswa dapat mengenal satuan baku untuk mengukur waktu dengan benar.
2. Dengan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam, siswa dapat membaca dan menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam dengan tepat.
3. Dengan penugasan, siswa dapat membaca teks pendek yang di dalamnya memuat aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) sesuai aturan pada teks yang telah dibaca dengan benar.
5. Dengan mengamati kata ganti Tuhan, siswa dapat menulis teks pendek dengan memperhatikan aturan penggunaan huruf kapital (nama Tuhan) yang benar.
6. Dengan penugasan, siswa dapat membacakan teks pendek yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang tepat.
7. Dengan mengamati teks lagu, siswa dapat menunjukkan tekanan kuat dan lemah pada pola irama sederhana berbirama dua dengan tepat.
8. Dengan penugasan, siswa dapat memainkan pola irama sederhana untuk mengiringi lagu berbirama dua dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Satuan baku pengukuran waktu.
2. Ejaan dalam bahasa Indonesia
3. Kuat dan lemahnya pola irama

F. PENDEKATAN, STRATEGI, DAN METODE

1. Pendekatan: Pendekatan ilmiah (scientific approach).
2. Strategi Pembelajaran: discovery learning, problem-based learning, dan project-based learning
3. Metode Pembelajaran: ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

G. MEDIA, ALAT PEMBELAJARAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Teks Pelajaran Tematik Kelas II Tema 8
2. Buku pendamping atau referensi pendukung yang relevan.
3. Model jam
4. Teks lagu

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan

Deskripsi awal pembelajaran

1. Guru menyapa atau memberi salam kepada peserta didik, kemudian mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa. (*religius*)
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memastikan kesiapan pembelajaran, baik sarana maupun kondisi peserta didik. (*disiplin*)
3. Setelah itu, guru memberi apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Deskripsi inti pembelajaran

1. Siswa diminta untuk mengamati setiap kegiatan pada gambar
2. Siswa diminta menjawab pertanyaan terkait dengan isi gambar, misalnya Pukul berapa Alya sarapan pagi?; Pukul berapa Alya berangkat sekolah?; Pukul berapa Alya pulang sekolah? (*komunikatif*)
3. Guru menjelaskan cara membaca tanda waktu yang ditunjukkan oleh jam.
4. Siswa mengamati beberapa contoh cara membaca tanda waktu
5. Guru membimbing siswa hingga benar-benar paham dengan cara membaca tanda waktu.
6. Siswa menyelesaikan soal-soal membaca tanda waktu. (*critical thinking*)
7. Siswa bersama guru memeriksa kebenaran jawaban yang telah dibuat siswa
8. Guru memberikan arahan dan motivasi terkait dengan hasil jawaban siswa.
9. Menghubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajak untuk membaca teks.
10. Guru menjelaskan cara membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat pada teks.
11. Siswa membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat. (*gemar membaca*)
12. Bertanya jawab tentang isi teks yang telah dibaca.
13. Bersama-sama menyimpulkan isi teks. Dalam hal ini, guru dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks (*critical thinking*)
14. Siswa diminta untuk membaca kembali teks, menyimpulkan dengan benar.
15. Siswa diajak untuk menemukan aturan penggunaan huruf kapital, yaitu terhadap nama "Tuhan" dan pengganti nama "Tuhan". (*critical thinking*)
16. Guru membimbing siswa tentang aturan penggunaan huruf kapital, terutama penulisan nama "Tuhan" dan pengganti nama "Tuhan".
17. Siswa menulis 5 kalimat yang berhubungan dengan penulisan kata ganti "Tuhan", yaitu Yang Maha Esa, Yang Mahakuasa, Yang Mahabesar, Yang Maha Pengasih, dan Yang Maha Penyayang.
18. Memeriksa kebenaran kalimat yang telah ditulis siswa dengan mengacu pada aturan penulisan huruf kapital.
19. Siswa membacakan kalimat yang telah dibuat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

20. Menghubungkan dengan pembelajaran SBdP, guru dapat mengajukan pertanyaan tentang isi teks yang telah dibaca sebelumnya.
21. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa, misalnya Apa yang kita lakukan sebelum makan?; Mengapa kita harus berdoa?.
22. Siswa diarahkan mengaitkan hubungan berdoa dengan bersyukur pada Tuhan.
23. Siswa mengamati teks lagu.
24. Siswa diarahkan memperhatikan tanda tekanan nada kuat dan nada lemah pada lagu.
25. Guru menjelaskan tentang tekanan nada kuat dan nada lemah pada lagu hingga siswa benar-benar paham.
26. Siswa diminta menyanyikan lagu dengan memperhatikan tekanan nada kuat dan nada lemah pada lagu.
27. Perlu diingat bahwa kemampuan siswa dalam bernyanyi berbeda. Oleh sebab itu, siswa hendaknya dibimbing dengan baik hingga mereka benar-benar mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tekanan nada kuat dan nada lemah pada lagu.

Deskripsi penutup pembelajaran

1. Guru melakukan tanya-jawab dengan peserta didik, evaluasi, dan penguatan pemahaman terhadap proses aktivitas yang berkenaan dengan materi aktivitas yang telah diberikan.
2. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi.
3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa, kemudian guru memberi salam kepada peserta didik.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian sikap dengan observasi (bertanggung jawab, teliti, santun, dan percaya diri).
2. Penilaian pengetahuan dengan tes (tulisan dan lisan).
Contoh Instrumen Buatlah kalimat menggunakan kata ganti Tuhan berikut! 1. Yang Maha besar 2. Yang Maha Penyayang 3. Yang Maha Pemurah 4. Yang Maha Melihat
3. Penilaian keterampilan dengan unjuk kerja

Purbalingga, 17 Mei 2022



Guru kelas,



Intan Kartikasari, S.Pd.
NIP-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI P2A Meri
Kelas / Semester : III /Genap
Tema 8 : Praja Muda Karana
Sub Tema : 1 Aku Anggota Pramuka
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 2JP

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Muatan Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.9	Mengidentifikasi lambang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, dan visual	3.9.1 Menganalisis informasi terkait lambang negara dengan benar
4.9	Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis	4.9.1. Memaparkan hasil analisis informasi terkait lambang negara dengan benar

	menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	
--	---	--

Muatan PJOK

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	3.4.1 Menyimpulkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar
4.4	Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	4.4.1 Mempraktikkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar

Muatan PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.2	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah	1.2.1. Menganalisis tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar
2.2	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" di rumah	2.2.1. Mengelompokkan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
3.2	Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	3.2.1. Menganalisis gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar
4.2	Menceritakan arti gambar pada lambang negara	4.2.1. Memaparkan hasil analisis gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa dapat menyimpulkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat mempraktikkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar
3. Setelah membaca teks, siswa dapat menganalisis informasi terkait arti lambang negara dengan benar
4. Setelah membaca teks, siswa dapat memaparkan hasil analisis informasi terkait arti lambang negara secara tertulis dengan benar
5. Setelah mewawancarai, siswa dapat menganalisis tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar
6. Setelah mengamati gambar, siswa dapat memaparkan hasil analisis gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar

D. MATERI

1. Gerak seimbang dominan dinamis
2. Arti lambang negara
3. Lambang Garuda Pancasila

E. METODE PEMBELAJARAN

Model	: Problem Based Learning
Pendekatan	: Saintifik
Strategi	: Cooperative Learning
Teknik	: Example Non Example
Metode	: Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Teks bacaan
3. Bahan ajar

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan:

1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa (Disiplin-PPK)

2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa-siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius-PPK)
3. Guru mengaitkan pelajaran dengan pemahaman siswa, misalnya dengan pertanyaan-pertanyaan:
Apakah siswa tahu pramuka?
Apa saja yang mereka tahu tentang pramuka?
Apakah siswa masih ingat dengan lambang negara dan lagu kebangsaan Indonesia Raya
Berdiskusi tentang pengenalan lambang negara dan lagu kebangsaan dan kegiatan pramuka sebagai rasa cinta kepada negara. Hal ini untuk memperkuat karakter nasionalis.
4. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan diberikan (Disiplin-PPK) dan (komunikatif-PPK)

Inti:

1. Siswa membaca teks tentang berbagai macam kegiatan yang dilakukan saat berlatih pramuka. (Gemar Membaca-PPK)
2. Siswa membaca teks tentang lambang negara Garuda Pancasila
3. Siswa diminta untuk maju kedepan dan membacakan teks secara jelas
4. Siswa melakukan latihan keseimbangan. Latihan keseimbangan dilakukan seperti berikut:
 - a. Berdiri tegak.
 - b. Angkat kaki kirimu.
 - c. Berdirilah dengan satu kaki dan jagalah keseimbangan.
 - d. Bertahanlah sampai hitungan kesepuluh.
 - e. Angkat kaki kanan.
 - f. Berdirilah dengan satu kaki dan jagalah keseimbangan.
 - g. Bertahanlah sampai hitungan kesepuluh.
5. Siswa melakukan praktek permainan lompat bambu
6. Brainstorming tentang tempat-tempat yang biasa dipasang lambang negara. Biasanya lambang negara dipasang di kelas, ruang kepala sekolah, kantor pemerintah seperti kelurahan, dan kecamatan. (Rasa ingin tahu-PPK)
7. Siswa menganalisis bagian-bagian yang terdapat pada lambang negara Garuda Pancasila
8. Siswa menuliskan informasi tentang Garuda Pancasila berdasarkan teks yang dibaca berupa peta pikiran
9. Siswa menuliskan hasil analisis tempat-tempat yang biasa dipasang lambang negara

10. Siswa memaparkan hasil analisis yang telah di dapat dan dituliskan tentang tempat-tempat yang biasa dipasang lambang negara dan bagian-bagian yang terdapat pada lambang negara Garuda Pancasila
11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil analisis siswa yang telah disampaikan. Sambil mengenal lambang negara, siswa bersama guru berdiskusi pentingnya mengenal lambang negara sebagai identitas bangsa

Penutup:

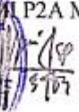
1. Guru dan siswa melakukan kegiatan reflex kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini:
2. Kegiatan ditutup dengan membacakan teks Pancasila
3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa

H. PENILAIAN

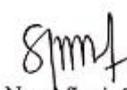
Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

- a. Penilaian sikap
Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi
- b. Penilaian pengetahuan
 - 1) Tes tertulis
 - 2) Lisan
- c. Pengetahuan keterampilan
Menuliskan kembali informasi tentang lambang negara

Purbalingga, 23 Mei 2022

Mengetahui,
Kepala MI P2A Meri,

Khoeri S, S.Pd.I
NIP.-

Guru kelas,


Nur Afiani, S.Pd.
NIP.-

JURNAL PEMBELAJARAN

Kelas / Semester : 1 / 2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : Tematik

Hari/tgl	Temu	Sub Tema	PB ke	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian Pembelajaran
	8 (peristiwa alam)	1 Peristiwa Seng dan hujan	1	PPKW: 1-1 2-1 3-1 4-1 B.kudo: 3-7 4-7 SBDF: 3-2 4-2	- Keseluruhan tentang peristiwa alam hari - Rumusan PISA ke-5 pancasila - Mengetahui cemen menub melalui lagu	- Mengamati gambar lambang-lambang pancasila - Ber cerita tentang keadaan siang dan malam hari - Mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam hari - Menyanyikan lagu "Matahari Terbenam" - Menyelesaikan tugas yang ada di buku tematik	- Sikap - pengetahuan - ketrampilan

Purbalingga, 10 Mei 2022



Guru Kelas

Dewi Rokhana, S.Pd.
 NIP.-

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Pak Khoeri. S, S.Pd.I (kepala madrasah MI P2A Meri)



Ibu Dewi Rokhana, S.Pd (wali kelas 1 MI P2A Meri)



Ibu Intan Kartikasari, S.Pd (wali kelas 2 MI P2A Meri)



Ibu Nur Afiani, S.Pd (wali kelas 3 MI P2A Meri)

Lampiran 5



MADRASAH IBTIDAIYAH P2A MERI
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA
STATUS : TERAKREDITASI "B"
Alamat : Jl. Raya Tobong-Kutasari, Meri RT 16 RW 07 HP 08122606180 Kode Pos 53361

SURAT KETERANGAN

Nomor : W2.07/MIP2A – Mr/09/II/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI P2A Meri Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1817405094
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Tahun Akademik : 2021/2022

Sesuai surat permohonan izin Observasi Pendahuluan yang disampaikan dengan pihak yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan mulai tanggal 30 November 2021 s.d. 29 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Meri, 10 Februari 2022

Kepala,



Khoeri S, S.Pd.I
NPK. 7672920006089

Lampiran 6



MADRASAH IBTIDAIYAH P2A MERI
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA
STATUS : TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. Raya Tobong-Kutasari, Meri RT 16 RW 07 HP 08122606180 Kode Pos 53361

SURAT KETERANGAN

Nomor : W2.07/MI P2A-Mr/023a/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI P2A Meri Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1817405094
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023

Sesuai surat permohonan ijin Riset Individu tertanggal 09 Mei 2022 yang disampaikan dengan pihak MI P2A Meri Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan tersebut mulai tanggal 10 Mei 2022 s.d. 11 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Meri, 01 Agustus 2022

Kepala,



Khoeri S, S.Pd.I
NPK. 7672920006089

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3943/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANIS DWI OKTAFIANI
NIM : 1817405094
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 Oktober 2022
Kepala,

Anis Nurohman



Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor e.0750 /Un.19/KP.PGMI /PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **"Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah MI P2A Meri Kutasari Purbalingga"**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1817405094
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 7 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI



H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 10 Maret 2022
Penguji



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1730 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1817405094
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : B- (68)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Dwi Oktafeni
 No. Induk : 1817405094
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Zuri Pamuji, M.Pd.I.
 Nama Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kelas Bawah MI P2A Meri Kutesari Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 15 April 2022	Melakukan bimbingan online dengan revisi sebagai berikut: 1. Perbaiki bab 2 dan bab 3 mengenai paragraph dan penambahan teori		
2.	Rebu, 22 Juni 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Memperbaiki isi bab 2 2. Pembahasan mengenai bab 4 (langsung ditulis penyajian data, bukan gambaran umum mengenai sekolah)		
3.	Jumat, 29 Juli 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Perbaiki penyajian data BAB 4 (terkait perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran)		
4.	Rabu, 7 September 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Memperbaiki susunan narasi bab 4 tentang perencanaan, pelaksanaan dan refleksi pembelajaran		
5.	Rabu, 21 September 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Memperbaiki refleksi pembelajaran pada bab 4 dan merubah susunan analisis data		
6.	Selasa, 4 Oktober 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Memperbaiki analisis data terkait teori yang bersangkutan		
7.	Jumat, 14 Oktober 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Penambahan teori yang bersangkutan dengan nilai karakter		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

8.	Senin, 24 Oktober 2022	2. Memperbaiki susunan analisis data pada pelaksanaan pembelajaran 3. Melengkapi bab 5 terkait kesimpulan dan saran Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Memperbaiki sistem kepenulisan dari bab 1-5 2. Melengkapi syarat-syarat ujian		
9.	Rabu, 26 Oktober 2022	Melakukan bimbingan offline dengan revisi sebagai berikut: 1. Memperbaiki kepenulisan skripsi 2. Melengkapi syarat-syarat ujian		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 26 Oktober 2022
 Dosen Pembimbing

Zuri Pamuji, M.Pd.I.
 NIP.1983032016031005

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

**SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN MUNAQOSYAH**

Yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1817405094
Jurusan / Prodi : FTIK/PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif; dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 21 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Anis Dwi Oktafiani
NIM.1817405094

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-631624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53129



No. IN.17/UPT-TIPD/60493/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ANIS DWI OKTAFIANI
NIM: 1817405094

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 07 Oktober 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	90 / A



Purboko, 28 Oktober 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Herdoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



SERTIFIKAT

Nomor: 987/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **ANIS DWI OKTAFIANI**
NIM : **1817405094**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **93 (A)**.



Purboko, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,
Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/12065/2019

This is to certify that :

Name : **ANIS DWI OKTAFIANI**
Date of Birth : **PURBALINGGA, October 7th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 51

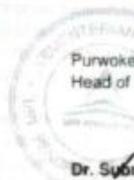
Obtained Score : 513



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, February 4th, 2019
Head of Language Development Unit,

Dr. Syaur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان . شارع محمد بن أحمد بندي رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفهم ٠٢٨١-٦٢٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.-٩ / ٢٠١٩/١٢٠٦٥

منحت الى

الاسم

: أنيس دوي أوكافياني

المولودة

: بيوربالينجا، ٧ أكتوبر ٢٠٠٠

الذي حصل على



٥٠ : فهم المسموع

٥٣ : فهم العبارات والتراكيب

٥٠ : فهم المقروء

٥٠٧ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١

ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١ فبراير ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور صبور الماجستير
رقم التوظيف: ٥-١ ١٩٩٣.٣ ١٩٦٧.٣-٧



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.isinpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ANIS DWI OKTAFIANI
1817405094

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Tartil	72
3. Tahfida	72
4. Imla'	70
5. Praktek	72

NO. SERI: MAJ-G1-2019-247

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

ANIS DWI OKTAFIANI
1817405094

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 12

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS BAWAH DI MI P2A MERI KUTASARI
PURBALINGGA

ORIGINALITY REPORT



MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

12%

★ Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Anis Dwi Oktafiani
NIM : 1217405099
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan/Prodi : PSM1

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Uji
1.	Senin, 18 Oktober 2022	1. Dwi Priyandoro, SAG, M. Pd 2. Dr. Abu Dhoerom, M. Pd 3. Abiz Farniawan, M. Pd	Lulu uijanah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 18 Oktober 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Anis Dwi Oktapiani
NIM : 1819405099
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan/Prodi : PGMI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Selasa, 18 Oktober 2022	1. Ischak Suryo N. Spd, MEd 2. Dr. Suparjo, M.A 3. Mawati Ehsni Albar, Mpd.	Muhammad Fauzi

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 18 Oktober 2022
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Anis Dwi Oktafiani
TTL : Purbalingga, 7 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 1817405094
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Rumah : Meri Rt 12 Rw 05, Kec. Kutasari, Kab. Purbalingga
Nama Ayah : Margianto
Nama Ibu : Sunarti
Riwayat Pendidikan :
1. TK BA Aisyiyah Meri (Lulus Tahun 2006)
2. MI P2A Meri (Lulus Tahun 2012)
3. MTs Muhammadiyah 06 Purbalingga (Lulus Tahun 2015)
4. SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga (Lulus Tahun 2018)
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus Teori Tahun 2022)
Pengalaman Organisasi :
1. OSIS SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga
2. Hizbul Wathan Qobilah SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga
3. PC IPM Kutasari
4. Departemen Advokom HMPS PGMI 2020
5. PK IMM Ki Bagus Hadikusumo
6. Pimpinan Komisariat IMM Ahmad Dahlan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. PK IMM Abu Dardiri Purbalingga

Demikian riwayat hidup saya ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 26 Oktober 2022

Penulis,



Anis Dwi Oktafiani

NIM. 1817405094